

**DOKUMEN
KURIKULUM (2018)
POLTEKKES KEMENKES PALU
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN LUWUK**





Visi Poltekkes Kemenkes Palu

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul, professional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila tahun 2023.

Misi Poltekkes Kemenkes Palu

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional sesuai dengan revolusi industri 4.0
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian terapan dan pengkajian IPTEKS kesehatan secara berkelanjutan dan melakukan publikasi hasil penelitian
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan melakukan publikasi kegiatan
4. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni agar dapat bekerja dengan memiliki budi pekerti yang luhur, berahlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan
5. Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan dukungan manajemen pendidikan tinggi kesehatan dan penyediaan sarana dan prasarana secara efisien, efektif, akuntabel, dan transparan
6. Menyelenggarakan kegiatan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri dan penjaminan mutu pendidikan tinggi

Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu

1. Meningkatnya mutu penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang berbasis kompetensi yang membentuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional
2. Meningkatnya mutu penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS kesehatan serta publikasi hasil penelitian yang berkelanjutan dan menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten
3. Meningkatnya mutu penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. Meningkatnya upaya pembinaan kemahasiswaan dan alumni dalam rangka mencapai budi pekerti yang luhur, berahlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan.
5. Meningkatnya mutu pengelolaan manajemen pendidikan tinggi kesehatan secara efisien, efektif dan akuntabel serta transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait.

Visi Prodi DIII Keperawatan Luwuk

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan perawat vokasi yang mandiri, berkarakter, profesional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila serta unggul dalam Manajemen Kegawatdaruratan pada tahun 2025”

Misi Prodi D III Keperawatan Luwuk

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan berkualitas, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kemajuan IPTEKS serta unggul dalam Manajemen Kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan Penelitian Keperawatan dalam Manajemen Kegawatdaruratan serta melakukan publikasi hasil penelitian
3. Melaksanakan pengabdian Masyarakat berbasis riset dalam Manajemen Kegawatdaruratan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan melibatkan peran serta lulusan, Institusi dan Masyarakat.
4. Menjalin kerjasama secara aktif dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan pertumbuhan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan khususnya dalam Manajemen Kegawatdaruratan.

Tujuan Prodi D III Keperawatan Luwuk

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan keperawatan, untuk membentuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kemajuan IPTEKS serta unggul dalam Manajemen Kegawatdaruratan.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan Penelitian Keperawatan dalam Manajemen Kegawatdaruratan serta melakukan publikasi hasil penelitian.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis riset dalam Manajemen Kegawatdaruratan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan melibatkan peran serta mahasiswa, lulusan, institusi, dan masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan keterampilan khususnya dalam Manajemen

DOKUMEN
Kurikulum Pendidikan Tinggi
Program Studi DIII Keperawatan Luwuk
Luwuk, Agustus 2020



Nama Ketua Tim : Dr. Sri M. Hasan, S.Kep.,Ns.,M.Med.,Ed
NIP/NIDN : 19720112 199403 2 003
Program Studi : Prodi DIII Keperawatan Luwuk
Jurusan : Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALU
Jl. Thaha Konchi No.19 Mamboro Palu Utara Telp./Fax. (0451)491451
E-mail: poltekkeskemenkespalu@yahoo.com Website: www.poltekkespalu.ac.id
SULAWESI TENGAH



SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PALU

Nomor : PP.02.02/3c/1076.1/VIII/2020

TENTANG

**PENETAPAN KURIKULUM DIPLOMA III KEPERAWATAN LUWUK
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALU
TAHUN 2020**

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu

- Membaca** : Surat Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu No. UM.01.05/3.1/579/IX/2020 tanggal 18 Agustus 2020 Hal Usulan Penerbitan SK Kurikulum yang berlaku di jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Luwuk Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar-mengajar pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu maka dipandang perlu adanya Penetapan Penerbitan SK Kurikulum yang berlaku di jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Luwuk Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020.
b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Undang-undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 2019 tentang Jenis dan tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 Tentang Organisasi dan tata kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 35 tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan sebagaimana diubah dengan terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tentang Perubahan peraturan atas Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik kesehatan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/1.2/08810/2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan

Memperhatikan : Pedoman penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tahun 2012 .

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Kurikulum yang dipakai untuk kegiatan Belajar Mengajar pada Prodi DIII Keperawatan Luwuk Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2020.
- Kedua : Segala biaya yang ditimbulkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA Poltekkes Kemenkes Palu No. 024.12.2.632331/2020.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PALU
PADA TANGGAL : 21 AGUSTUS 2020



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan PPSDM Kemenkes RI di Jakarta
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
3. Inspektorat Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
4. Kepala Biro Keuangan Kemenkes RI di Jakarta
5. Kepala Pusdiknakes Kemenkes RI di Jakarta
6. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah di Palu
7. Kepala KPPN Propinsi Sulawesi Tengah di Palu
8. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu
9. Ketua Prodi DIV Keperawatan Palu di Palu
10. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
11. Peringgal

DAFTAR ISI

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | LANDASAN KURIKULUM..... | 12 |
| 1.1 | LANDASAN FILOSOFI..... | 12 |
| 1.2 | LANDASAN HISTORIS | 12 |
| 1.3 | LANDASAN HUKUM..... | 13 |
| 1.4 | LANDASAN KONSEP | 14 |
| 2 | VISI..... | 18 |
| 2.1 | MISI..... | 19 |
| 2.2 | TUJUAN | 19 |
| 2.3 | SASARAN..... | 20 |
| 2.4 | UNIVERSITAS VALUE | 20 |
| 3 | EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY..... | 21 |
| 3.1 | EVALUASI KURIKULUM..... | 21 |
| 3.2 | TRACER STUDY | 22 |
| 4 | PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) | 23 |
| 4.1 | PROFIL LULUSAN | 23 |
| 4.2 | KOMPETENSI LULUSAN | 24 |
| 4.2.1 | <i>Kompetensi Utama Lulusan</i> | 24 |
| 4.2.2 | <i>Kompetensi Pendukung Lulusan</i> | 25 |
| 4.3 | MATRIK PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI LULUSAN..... | 25 |
| 4.4 | PERUMUSAN CPL..... | 26 |
| 4.5 | MATRIK HUBUNGAN CPL DENAGN PROFIL LULUSAN | 28 |
| 4.6 | MATRIK HUBUNGAN CPL PRODI DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI..... | 30 |
| 5 | PENENTUAN BAHAN KAJIAN | 32 |
| 5.1 | <i>BODY OF KNOWLEDGE (BOK)</i> | 32 |
| 5.2 | DESKRIPSI BAHAN KAJIAN | 33 |
| 6 | MATA KULIAH INSTITUSI DAN SEBARANNYA..... | 34 |
| 7 | PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN..... | 36 |
| 7.1 | SEMESTER I..... | 36 |
| 7.1.1 | <i>Agama</i> | 36 |
| 7.1.2 | <i>Pancasila</i> | 37 |
| 7.1.3 | <i>Kewarganegaraan</i> | 37 |
| 7.1.4 | <i>Bahasa Indonesia</i> | 38 |
| 7.1.5 | <i>Bahasa Inggris I</i> | 39 |
| 7.1.6 | <i>Psikologi</i> | 39 |
| 7.1.7 | <i>Ilmu Biomedik Dasar</i> | 40 |
| 7.1.8 | <i>Konsep Dasar Keperawatan</i> | 42 |
| 7.1.9 | <i>Pendidikan Budaya Anti Korupsi</i> | 43 |
| 7.2 | SEMESTER II..... | 43 |
| 7.2.1 | <i>Antropologi Kesehatan</i> | 43 |
| 7.2.2 | <i>Etika Keperawatan</i> | 45 |
| 7.2.3 | <i>Patofisiologi</i> | 46 |
| 7.2.4 | <i>Farmokologi</i> | 46 |
| 7.2.5 | <i>Gizi Dan Diet</i> | 47 |
| 7.2.6 | <i>Keperawatan Dasar</i> | 48 |
| 7.2.7 | <i>Bahasa Inggris 2</i> | 50 |
| 7.2.8 | <i>Pendidikan Karakter</i> | 50 |
| 7.3 | SEMESTER III | 52 |
| 7.3.1 | <i>Komunikasi</i> | 52 |

| | | |
|-----------|---|------------|
| 7.3.2 | <i>Manajemen Patient Safety</i> | 52 |
| 7.3.3 | <i>Metodologi Keperawatan</i> | 54 |
| 7.3.4 | <i>Dokumentasi Keperawatan</i> | 55 |
| 7.3.5 | <i>Praktik Klinik Keperawatan Dasar</i> | 56 |
| 7.3.6 | <i>Keperawatan Medikal Bedah I</i> | 58 |
| 7.3.7 | <i>Praktik Keperawatan Medikal Bedah I</i> | 60 |
| 7.3.8 | <i>Pemeriksaan Fisik</i> | 62 |
| 7.3.9 | <i>Ilmu Bedah</i> | 62 |
| 7.4 | SEMESTER IV | 63 |
| 7.4.1 | <i>Promosi Kesehatan</i> | 63 |
| 7.4.2 | <i>Keperawatan Maternitas</i> | 64 |
| 7.4.3 | <i>Praktik Klinik Keperawatan Maternitas</i> | 67 |
| 7.4.4 | <i>Keperawatan Anak</i> | 68 |
| 7.4.5 | <i>Praktik Klinik Keperawatan Anak</i> | 73 |
| 7.4.6 | <i>Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana</i> | 75 |
| 7.4.7 | <i>Manajemen Kegawatdaruratan</i> | 76 |
| 7.4.8 | <i>Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer</i> | 77 |
| 7.5 | SEMESTER V | 78 |
| 7.5.1 | <i>Metodologi Penelitian</i> | 78 |
| 7.5.2 | <i>Keperawatan Medikal Bedah II</i> | 79 |
| 7.5.3 | <i>Keperawatan Jiwa</i> | 82 |
| 7.5.4 | <i>Praktek Klinik Keperawatan Jiwa</i> | 85 |
| 7.5.5 | <i>Keperawatan Keluarga</i> | 86 |
| 7.5.6 | <i>Keperawatan Gerontik</i> | 87 |
| 7.5.7 | <i>Manajemen Siaga Bencana</i> | 88 |
| 7.6 | SEMESTER VI | 89 |
| 7.6.1 | <i>Kewirausahaan</i> | 89 |
| 7.6.2 | <i>Manajemen Keperawatan</i> | 89 |
| 7.6.3 | <i>Praktik Keperawatan Medikal Bedah II</i> | 91 |
| 7.6.4 | <i>Karya Tulis Ilmiah</i> | 93 |
| 7.6.5 | <i>Praktik Kerja Lapangan Terpadu</i> | 93 |
| 8 | STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI | 96 |
| 8.1 | MATRIK KURIKULUM | 96 |
| 8.2 | PETA KURIKULUM | 97 |
| 9 | DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER | 98 |
| 10 | REKAPITULASI SKS TIAP SEMESTER | 100 |
| 11 | REKAPITULASI MK DENGAN PRAKTIK LABORATORIUM | 100 |
| 12 | REKAPITULASI MK DENGAN PRAKTIK KLINIK | 101 |
| 13 | STRATEGI PEMBELAJARAN | 101 |
| 13.1 | <i>BEBAN DAN LAMA STUDI</i> | 101 |
| 13.2 | <i>STRATEGI DAN METODA PEMBELAJARAN</i> | 102 |
| 13.3 | <i>MAHASISWA</i> | 109 |
| 13.4 | <i>KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR</i> | 109 |
| 14 | EVALUASI PEMBELAJARAN | 110 |

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas perkenanNya kami dapat menetapkan kurikulum program studi Diploma III Keperawatan Luwuk Poltekkes Kemenkes Palu yang mengacu pada Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Penyusunan dan perumusan kurikulum program studi DIII Keperawatan Luwuk Poltekkes Kemenkes Palu mengacu pada visi, misi Poltekkes Kemenkes Palu dan Prodi DIII Keperawatan Luwuk dengan tetap mempertimbangkan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi dan efektifitas.

Disamping itu kami juga menyadari sepenuhnya bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis sehingga kurikulum harus sejalan dengan perkembangan ipteks. Oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Aspek lain yang kami pertimbangkan dalam penyusunan dan perumusan kurikulum ini adalah pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia kerja.

Oleh karena itu perumusan isi kurikulum terutama kurikulum institusional yang merupakan penciri program studi Diploma III Keperawatan Luwuk, dirumuskan dalam suatu kegiatan Review Kurikulum yang kami laksanakan sudah 1 kali dalam kurun waktu lima tahun terakhir yakni tahun 2020. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberi arah dalam mendidik dan mempersiapkan tenaga Keperawatan yang sesuai dengan peran, fungsi dan kompetensi serta capaian pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan handal. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak-pihak lain yang telah berkontribusi mencurahkan pikiran dan tenaga hingga selesainya penyusunan kurikulum program studi Diploma III Keperawatan Luwuk, diantaranya adalah :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Palu
2. Wakil Direktur I bidang Akademik
3. Kepala Unit Penjaminan Mutu

4. Ketua Jurusan Keperawatan
5. Dosen dan tenaga kependidikan Prodi DIII Keperawatan Luwuk
6. Perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai
7. Perwakilan RSUD Luwuk
8. Ketua PPNI Kabupaten Banggai
9. Perwakilan Alumni Prodi DIII Keperawatan Luwuk
10. Perwakilan mahasiswa

Demikian kami sampaikan, semoga buku kurikulum ini bermanfaat untuk kita semua.
Amiinn..

1 Landasan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum ini diharapkan mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan keperawatan, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia.

1.1 Landasan Filosofi

Pengembangan kurikulum ini dilaksanakan dengan dasar kerangka acuan yang jelas tentang tujuan nasional dihubungkan dengan program pendidikan. Pengembangan kurikulum juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder. Dalam pelaksanaannya pada setiap semester akan dilaksanakan evaluasi sebanyak tiga kali untuk mitigasi risiko.

Diharapkan pengembangan kurikulum ini dapat memberikan pedoman dalam perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan di Prodi DIII Keperawatan Luwuk. Landasan ini memberikan arahan tentang bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang keperawatan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat. Agar dapat bermanfaat bagi bangsa dan Negara maka landasan filosofi penyusunan kurikulum Prodi DIII keperawatan Luwuk mengacu pada

1. UUD 45 (Amandemen)
2. UU Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU 38 tahun 2018 tentang Keperawatan

1.2 Landasan Historis

Prodi DIII Keperawatan Luwuk ialah salah satu Perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Banggai. Prodi DIII Keperawatan Luwuk pada tahun 2000 adalah sekelas SPK dan baru pada tahun 2003 sudah beralih setingkat Akademi Keperawatan. Saat masih setingkat Akademi Keperawatan, menggunakan kurikulum tahun 2004, dan pada tahun 2016 kurikulum mengikuti Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia update tahun 2014.

Setelah bergabung dengan Poltekkes Kemenkes Palu pada bulan Juni tahun 2020, maka disusunlah pengembangan kurikulum berdasarkan Visi Poltekkes Kemenkes Palu dan Juga Visi Prodi DIII Keperawatan Luwuk. Sehingga pada bulan Agustus tahun 2020, telah disahkan kurikulum baru berdasarkan Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia update tahun 2016

1.3 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Ttg Standar Nasional Perguruan Tinggi
13. Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia Tahun 2018
14. Statuta Poltekkes Kemenkes Palu

15. RIP Poltekkes Kemenkes Palu
16. Renstra Poltekkes dan Prodi DIII Keperawatan Luwuk
17. Standar dokumen penjaminan mutu internal Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2019
18. Standar Isi Pembelajaran Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2019
19. Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Palu

1.4 Landasan Konsep

a) Falsafah Keperawatan

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003). bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini

a. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan III komponen body, mind, dan spirit yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosiokultural-spiritual. Dalam kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan huda.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (amandemen Tap MPR Nomor 4 Tahun 2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural, dan Spiritual. Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya. Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat-sakit.

c. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual

maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok, atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psikososio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat.

Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat

bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit, dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat

lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas hidup kepada klien, keluarga dan komunitas guna pelaksanaan caring sepanjang hayat.

b) Kerangka Konsep

Dalam menghadapi masalah kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan dibidang kesehatan di masa datang kurikulum pendidikan keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh yang mencakup:

a. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai pendidikan vokasi, dalam pendidikannya akan menumbuhkembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (body of knowledge) dan keterampilan profesional, mencakup keterampilan intelektual, teknikal dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/asuhan keperawatan kepada klien. Hal ini dilakukan secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak dicapai.

b. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuh kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metoda utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kemampuan ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar pengalaman (PBL).

c. Sikap, Tingkah Laku dan Kemampuan Profesional

Sikap, tingkah laku dan kemampuan profesional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode etik keperawatan sebagai pedoman, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan (kemampuan soft skill)serta berlangsung sepanjang masa pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan dan sesuai hakekat profesi keperawatan, merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu komunitas profesional dengan lingkungan dan budaya profesional, serta sarat dengan model peran.

d. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan, menuju terbinanya sikap dan kemampuan belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang dituntut oleh profesi. Hasil ini dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

e. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat dari seorang lulusan D III keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat malakukan sosialisasi profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dibawah konsultasi perawat general.

Berdasarkan kerangka konsep pendidikan tersebut di atas, diharapkan penyusunan kurikulum pendidikan D III keperawatan akan lebih terarah kepada tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu dan tehnologi bidang kesehatan. Lulusan diharapkan mampu melaksanakan peran dan fungsi serta tanggungjawabnya sesuai tuntutan profesi kaperawatan.

2 Visi

Visi keilmuan Program Studi diploma III Keperawatan adalah "Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan perawat vokasi yang mandiri, berkarakter, profesional dan tanggap

terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila serta unggul dalam Manajemen Kegawatdaruratan pada tahun 2025.”

Perawat vokasi yang mandiri berarti mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai kewenangannya sesuai standar yang ada dengan penuh tanggung jawab dan didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan.

Berkarakter berarti mampu menginternalisasi etika keperawatan, peraturan perundangan yang berlaku, dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan profesional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berarti mampu memahami dan mengikuti perkembangan IPTEKS yang ada sekarang, dan juga kedepan mudah untuk menguasai, guna peningkatan mutu layanan keperawatan.

Unggul dalam manajemen kegawatdaruratan berarti memiliki keterampilan yang cukup dalam penanganan pertama pasien untuk kasus penyakit yang sering terjadi di masyarakat, sehingga meningkatkan kepuasan pasien akan layanan keperawatan

2.1 Misi

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan berkualitas, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kemajuan IPTEK serta unggul dalam Manajemen Kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan Penelitian Keperawatan dalam Manajemen Kegawatdaruratan serta melakukan publikasi hasil penelitian.
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat berbasis riset dalam Manajemen Kegawatdaruratan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan melibatkan peran serta lulusan, institusi, dan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama secara aktif dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan pertumbuhan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan keterampilan khususnya dalam Manajemen Kegawatdaruratan.

2.2 Tujuan

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program pendidikan keperawatan, untuk membentuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kemajuan IPTEKS serta unggul dalam Manajemen Kegawatdaruratan.
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan Penelitian Keperawatan dalam Manajemen Kegawatdaruratan serta melakukan publikasi hasil penelitian.

3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis riset dalam Manajemen Kegawatdaruratan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan melibatkan peran serta lulusan, institusi, dan masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan keterampilan khususnya dalam Manajemen Kegawatdaruratan.

2.3 Sasaran

1. Terselenggaranya rekrutmen mahasiswa melalui peningkatan animo pendaftar baik dari segi kuantitas maupun kualitas, pelaksanaan proses belajar mengajar yang bermutu melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi khususnya pada area manajemen kegawatdaruratan serta peningkatan kualitas lulusan agar tepat waktu, memiliki daya saing dan berdaya guna serta kompeten dan menguasai keahlian penciri institusi.
2. Terselenggaranya kegiatan penelitian khususnya penelitian keperawatan dalam manajemen kegawatdaruratan, peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang berdaya saing tinggi, peningkatan kuantitas publikasi Nasional hasil penelitian dan peningkatan perolehan paten dalam penelitian.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dalam Manajemen Kegawatdaruratan yang berdaya guna dan berhasil guna untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan melibatkan peran serta lulusan, institusi, dan masyarakat serta peningkatan kuantitas publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan keterampilan khususnya dalam Manajemen Kegawatdaruratan.

2.4 Universitas Value

Visi Poltekkes Kemenkes Palu ialah Menjadi Institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkarakter, unggul, profesional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila Tahun 2023. Poltekkes Kemenkes Palu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan semua mahasiswanya, termasuk Prodi DIII Keperawatan Luwuk. Diantaranya ialah mendorong untuk melaksanakannya pengembangan kurikulum yang sudah menyesuaikan dengan Poltekkes Kemenkes Palu. Upaya lainnya ialah dengan memenuhi kebutuhan dan pengembangan dosen yang sesuai dengan

unggulan dari Visi Prodi DIII Keperawatan Luwuk dan memenuhi sarana dan prasarana demi terselenggaranya proses pembelajaran yang optimal.

3 Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

Evaluasi Kurikulum dilaksanakan sebagai dasar menyesuaikan kurikulum yang ada. Selain itu perlu dilaksanakannya tracer study untuk melihat ketercapaian kurikulum sebelumnya yang telah dirasakan oleh alumni prodi DIII Keperawatan Luwuk

3.1 Evaluasi Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum sebelumnya menggunakan standar kurikulum tahun 2014, dengan 76 SKS yang terdistribusikan dalam MK 31. Sedangkan kurikulum 2018 terdiri dari 90 SKS yang terdistribusikan dalam 37 MK seperti table di bawah ini

| Item | Kurikulum Inti | Jumlah MK Inti |
|-----------------------|----------------|----------------|
| Kurikulum 2014 | 76 SKS | 31 MK |
| Kurikulum 2018 | 90 SKS | 37 MK |

Analisis perbedaan kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia Tahun 2014 dengan Update tahun 2018 adalah di bawah ini.

a. Perbedaan Jumlah Mata Kuliah Inti Kurikulum 2014 dan Kurikulum 2018

Perbedaan kurikulum 2014 dibandingkan dengan kurikulum 2018 ialah,.. terdapat penambahan 6 MK baru; dan 2 MK dengan penambahan SKS di Praktik Laboratorium.

Jika dijumlahkan total ada tambahan 14 SKS.

| No | Kurikulum 2014 | Kurikulum 2018 | Ket | SKS | URAIAN | | |
|----|-------------------------------|---|------------------------|--------|--------|---|-----|
| | Mata Kuliah | Mata Kuliah | | | K | P | K/L |
| 1 | - | Bahasa Inggris | Baru | 2 | 2 | - | - |
| 2 | - | Promosi Kesehatan | Baru | 2 | 2 | | |
| 3 | - | Metodologi Penelitian | Baru | 2 | 2 | - | - |
| 4 | - | Praktik Klinik keperawatan maternitas | Baru | 2 | | | 2 |
| 5 | - | Praktik Klinik keperawatan anak | Baru | 2 | | | 2 |
| 6 | - | Praktik Klinik keperawatan jiwa | Baru | 2 | | | 2 |
| 7 | Keperawatan Gerontik | Keperawatan Gerontik | Bertambah 1 SKS di Lab | 3 (+1) | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Keperawatan Gawat Darurat Dan | Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana | Bertambah 1 SKS di Lab | 3 (+1) | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | |
|------------------------|-------------------|---|--|-----------|----------|----------|----------|
| | Manajemen Bencana | | | | | | |
| | | TOTAL SKS | | 14 | 6 | 2 | 6 |
| Keterangan : | | | | | | | |
| Baru | | : Adalah mata kuliah inti yang sebelumnya tidak ada di Kurikulum Inti 2014 | | | | | |
| Bertambah 1 SKS di Lab | | Bertambahnya 1 SKS di Praktik Laboratorium, dimana di kurikulum 2014 tidak ada. | | | | | |

- b. Aturan bahwa batasan minimal pendidikan Vokasi Keperawatan ialah 108 SKS

| | | |
|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Kurikulum 2018 | Batasan Minimal | Batasan minimal MK Institusi |
| 90 SKS | 108 SKS | 18 SKS |

- c. Penerapan mata kuliah institusi di lingkungan Jurusan DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu diantaranya ialah berdasarkan tabel di bawah ini.

| NO | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|--------------|--|-----------|--------------------|----------|----------|
| | | | K | P | K/L |
| 1 | Bahasa Inggris | 2 | 1 | 1 | - |
| 2 | Pendidikan Budaya Anti Korupsi | 2 | 1 | 1 | - |
| 3 | Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer | 2 | 1 | 1 | - |
| 4 | Pendidikan Karakter | 2 | 1 | 1 | - |
| 5 | Pemeriksaan Fisik | 2 | 1 | 1 | - |
| 6 | Praktik Kerja Lapangan Terpadu | 2 | | | 2 |
| TOTAL | | 12 | 5 | 5 | 2 |

3.2 Tracer Study

Sebelum menetapkan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, tim pengembangan kurikulum melakukan analisis kebutuhan (market signal). Langkah yang dilakukan yaitu, 1). Melakukan survey kurikulum kepada lulusan dan alumni yang telah bekerja; 2). Meminta masukan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Survey kurikulum dilaksanakan melalui google form dengan link <https://forms.gle/5Cb1UEhSaM5RBeh8A>. Survey ini untuk melihat kepuasan dan masukan dari lulusan/alumni Prodi DIII Keperawatan Luwuk untuk pengembangan kurikulum.

Hasil dari survey tersebut ialah, dari 84 responden, 64,3% menyatakan kurikulum mampu mendukung pekerjaan di bidang keperawatan. Mata kuliah yang perlu dikembangkan di Prodi DIII Keperawatan Luwuk, 43% memilih MK Keperawatan Gawat Darurat dan

Manajemen Bencana, 29% memilih MK Keperawatan Medikal Bedah. Softskill yang perlu dikembangkan di Prodi DIII Keperawatan Luwuk, 62% memilih Pengembangan Bahasa, dan 23% Pengembangan IPTEK.

Kegiatan selanjutnya ialah melaksanakan pertemuan dengan pemangku kepentingan Internal dan eksternal untuk menerima masukan untuk menganalisis kebutuhan pasar dan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikaitkan dengan visi misi unggul dalam manajemen kegawatdaruratan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juli.

Masukan dari pemangku kepentingan eksternal ialah, kebutuhan akan lulusan perawat dengan kompetensi; 1. Kemampuan kegawatdaruratan; 2. Kemampuan IPTEK; 3. Kemampuan bahasa asing; 4; Pelaksanaan Etika Keperawatan.

Sedangkan masukan dari pemangku kepentingan internal ialah, bahwa Visi Misi Poltekkes Kemenkes Palu sudah mengakomodir kebutuhan pemangku kepentingan eksternal dalam hal kemampuan lulusan yang dibutuhkan dalam hal IPTEK (ada dalam MK Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer), Kemampuan bahasa asing (ada dalam MK Bahasa Inggris 2), dan Pelaksanaan Etika Keperawatan (MK Etika Keperawatan yang ditunjang dengan MK Pendidikan Karakter). Sehingga Prodi DIII Keperawatan Luwuk perlu mengembangkan kajian ilmu yang terkait kemampuan kegawatdaruratan, untuk menjawab kebutuhan pemangku kepentingan eksternal.

Dari masukan alumni dan juga pemangku kepentingan eksternal di atas, maka dirancang MK baru untuk bisa memenuhi kebutuhan pasar, untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kegawatdaruratan. Dengan mata kuliah keunggulan yaitu Manajemen Kegawatdaruratan dan MK penunjang yaitu Manajemen Bencana, Manajemen Gizi Dalam Kegawatdaruratan, dan Epidemiologi Kesehatan Darurat

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan disusun berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan dan hasil analisis tracer study. dari dua kegiatan tersebut di atas, dan dengan memperhatikan Visi Misi Prodi DIII Keperawatan Luwuk tahun 2020, maka dirumuskanlah Profil Lulusan Program Studi DIII Keperawatan

4.1 Profil Lulusan

Lulusan Program Studi DIII Keperawatan Luwuk berperan sebagai perawat perawat pelaksana yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan, dan peneliti, berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

| No | Profil Lulusan | Deskripsi Profil Lulusan |
|----|--------------------------------|--|
| 1 | Pemberi asuhan keperawatan : | Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku |
| 2 | Pendidik klien : | Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas |
| 3 | Pengelola asuhan keperawatan : | Sebagai tim keperawatan yang mampu mengelola asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus dengan pendekatan proses keperawatan |
| 4 | Peneliti: | Sebagai perawat yang mampu menjadi bagian tim atau anggota penelitian atau dapat melakukan penelitian sederhana dan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam melaksanakan studi kasus pada individu, keluarga, dan kelompok khusus. |

4.2 Kompetensi Lulusan

4.2.1 Kompetensi Utama Lulusan

Pendidikan keperawatan jenjang Diploma III Keperawatan diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan lulusan dengan gelar Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma III Keperawatan berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kualitas yang terukur.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok

Berdasarkan acuan di atas, perawat lulusan jenjang Prodi Diploma III Keperawatan Luwuk berperan sebagai perawat terampil dalam menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan

kemampuan menerima tanggungjawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan professional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan.

4.2.2 Kompetensi Pendukung Lulusan

Kompetensi pendukung lulusan dengan keunggulan manajemen kegawatdaruratan akan dicapai melalui capaian pembelajaran meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang berhubungan dengan masalah asuhan keperawatan keluarga yang trend di Indonesia antara lain manajemen penatalaksanaan pertama pasien berbagai sistem dengan menambah mata kuliah dengan judul Manajemen Kegawatdaruratan dengan jumlah 4 SKS. Dan mata kuliah penunjang yaitu Manajemen Bencana (3 SKS) dan Epidemiologi Kesehatan Darurat (2 SKS)

4.3 Matrik Profil lulusan dan Kompetensi Lulusan

| No. | PROFIL LULUSAN | KOMPETENSI LULUSAN | | | BAHAN KAJIAN | NAMA MATA KULIAH | INTEGRASI KE MATA KULIAH INTI |
|-----|------------------------------|--|--|---|---|----------------------------|--|
| | | UTAMA | PENUNJANG | LAINNYA/UNIVERSITAS | | | |
| 1 | Pemberi Asuhan keperawatan | <ol style="list-style-type: none"> Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support / BLS) pada situasi gawat darurat /bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai standar dan kewenanganya | <ol style="list-style-type: none"> Mampu melaksanakan komunikasi efektif dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus kegawatdaruratan | Mampu memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tertentu dalam penanggulangan masalah kegawatdaruratan. | <ol style="list-style-type: none"> Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada psikiatri Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada obsetri dan genekologi Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system pernapasan Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system kardiOvaskuler Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system saraf Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system saluran cerna Dokumentasi pelayanan kegawatdaruratan | Manajemen kegawatdaruratan | Keperawatan dasar Keperawatan medical bedah Keperawatan anak , keperawatan maternitas |
| 2 | Pendidik klien | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana | <ol style="list-style-type: none"> Mampu merubah perilaku kesehatan yang berkaitan dengan risiko terjadinya kegawatdaruratan | | <ol style="list-style-type: none"> Peran dan fungsi perawat gawat darurat Konsep manajemen pelayanan kegawatdarurat Konsep dan kriteria perawat gawatdarurat | | Keperawatan dasar Keperawatan medical bedah Keperawatan anak , keperawatan maternitas |
| 3 | Pengelola asuhan keperawatan | Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangannya yang didelegasikan | | | <ol style="list-style-type: none"> Konsep manajemen kegawatdaruratan Konsep dan prinsip penatalaksanaan manajemen kegawatdaruratan Prinsip penatalaksanaan pasien gawat darurat | | Keperawatan dasar Keperawatan medical bedah Keperawatan anak , keperawatan maternitas |
| 4 | Peneliti | Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri | <ol style="list-style-type: none"> Mampu melakukan dan menerapkan hasil penelitian sederhana dalam peningkatan pelayanan kegawatdaruratan | | Program kebijakan Kesehatan dalam manajemen kegawatdaruratan | | Keperawatan dasar Keperawatan medical bedah Keperawatan anak , keperawatan maternitas |

| | | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--|--|---|-------------------------|--|
| 2 | Pemberi asuhan keperawatan | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana | | | 1. Teknik evakuasi dan transportasi bencana 2. Manajemen korban massal 3. Manajemen logistik bencana | Manajemen Siaga Bencana | Keperawatan kegawatdaruratan, Gizi dan diet |
| | Pendidik klien | | | | 1. Manajemen sistem informasi bencana 2. Manajemen data bencana 3. Manajemen standar pelayanan pada penanggulangan bencana | | Promosi Kesehatan, komunikasi keperawatan, dokumentasi keperawatan |
| | Pengelola | | | | 1. konsep dasar bencana 2. konsep manajemen bencana 3. klasifikasi bencana 4. prinsip prinsip penanggulangan bencana perencanaan 5. penanggulangan bencana | | Keperawatan keluarga, keperawatan gerontik |
| | Peneliti | | | | 1. Dampak psikososial akibat bencana 2. Pelaksanaan analisis resiko dan dampak penyakit pada korban bencana 3. Peran perawat dalam penanggulangan bencana 4. Konsep dasar kejadian luar biasa /wabah | | Antropologi Kesehatan, Metodologi Penelitian |

4.4 Perumusan CPL

Perumusan CPL sesuai dengan SN Dikti dan juga sesuai Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia tahun 2018 yang dikeluarkan oleh AIPVIKI. Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi sesuai SN Dikti

| No | Aspek | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) |
|-------------------------------|-------|--|
| A Sikap dan tata Nilai | | |
| 1 | S1 | Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap yang religius |
| 2 | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika |
| 3 | S3 | Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik |
| 4 | S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara |
| 5 | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain |
| 6 | S6 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila |
| 7 | S7 | Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, dan lingkungan |
| 8 | S8 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan baik di dalam kampus maupun luar kampus dan bernegara |
| 9 | S9 | Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan |

| | | |
|------------------------------|-----|--|
| 10 | S10 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri |
| 11 | S11 | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi, kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya dan hukum/peraturan perundangan |
| 12 | S12 | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai Kode Etik Perawat Indonesia |
| 13 | S13 | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya |
| B Pengetahuan | | |
| 1 | P1 | Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelaian struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi |
| 2 | P2 | Menguasai prinsip fisika, biokimia |
| 3 | P3 | Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi |
| 4 | P4 | Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia |
| 5 | P5 | Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transcultural dalam keperawatan |
| 6 | P6 | Menguasai konsep keperawatan |
| 7 | P7 | Menguasai konsep dan prinsip “ patient safety” |
| 8 | P8 | Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia |
| 9 | P9 | Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai usia |
| 10 | P10 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik promosi kesehatan |
| 11 | P11 | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana |
| 12 | P12 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik |
| 13 | P13 | Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan |
| 14 | P14 | Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti |
| 15 | P15 | <i>Menguasai konsep manajemen pelayanan kegawatdaruratan</i> |
| C Keterampilan Khusus | | |
| 1 | KK1 | Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia |
| 2 | KK2 | Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis |
| 3 | KK3 | Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support / BLS) pada situasi gawat darurat /bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai standar dan kewenangannya |
| 4 | KK4 | Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangannya yang didelegasikan |
| 5 | KK5 | Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan |
| 6 | KK6 | Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien |
| 7 | KK7 | Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat |

| | | |
|----------|-------------------------|--|
| | | klien dan menurunkan angka kesakitan |
| 8 | KK8 | Mampu menerapkan pasien safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi |
| 9 | KK9 | Mampu menggunakan IPTEK untuk peningkatan pelayanan dan pengembangan keperawatan |
| 10 | KK10 | Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya |
| 11 | KK11 | Mampu melakukan tindakan yang sesuai, dalam bidang pemberantasan korupsi |
| D | Ketrampilan umum | |
| 1 | KU1 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan pilihan dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan menganalisa data |
| 2 | KU2 | Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur |
| 3 | KU3 | Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri |
| 4 | KU4 | Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya |
| 5 | KU5 | Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok |
| 6 | KU6 | Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya |
| 7 | KU7 | Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawab dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri |
| 8 | KU8 | Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi |

4.5 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

| No | Aspek | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Deskripsi Profil Lulusan Prodi DIII Keperawatan Luwuk | | | |
|----------|-----------------------------|--|---|----------------|------------------------------|----------|
| | | | Pemberi asuhan keperawatan | Pendidik klien | Pengelola asuhan keperawatan | Peneliti |
| A | Sikap dan tata Nilai | | | | | |
| 1 | S1 | Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap yang religius | √ | | | |
| 2 | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika | √ | | | |
| 3 | S3 | Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik | √ | | | |
| 4 | S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara | | √ | | |
| 5 | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | √ | | | |
| 6 | S6 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | | √ | | |
| 7 | S7 | Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat, dan lingkungan | | √ | | |
| 8 | S8 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan baik di dalam kampus maupun luar kampus dan bernegara | √ | | | |

| | | | | | | |
|------------------------------|-----|--|---|---|---|--|
| 9 | S9 | Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan | | | √ | |
| 10 | S10 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | √ | | | |
| 11 | S11 | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi, kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya dan hukum/peraturan perundangan | | | √ | |
| 12 | S12 | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai Kode Etik Perawat Indonesia | √ | | | |
| 13 | S13 | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya | √ | | | |
| B Pengetahuan | | | | | | |
| 1 | P1 | Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelaian struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi | √ | | | |
| 2 | P2 | Menguasai prinsip fisika,biokimia | √ | | | |
| 3 | P3 | Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi | √ | | | |
| 4 | P4 | Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia | | √ | | |
| 5 | P5 | Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transcultural dalam keperawatan | | √ | | |
| 6 | P6 | Menguasai konsep keperawatan | √ | | | |
| 7 | P7 | Menguasai konsep dan prinsip “ patient safety” | √ | | | |
| 8 | P8 | Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia | √ | | | |
| 9 | P9 | Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai usia | √ | | | |
| 10 | P10 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik promosi kesehatan | | √ | | |
| 11 | P11 | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana | √ | | | |
| 12 | P12 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik | | √ | | |
| 13 | P13 | Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan | | | √ | |
| 14 | P14 | Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti | | | √ | |
| 15 | P15 | Menguasai konsep manajemen pelayanan kegawatdaruratan | √ | | | |
| C Keterampilan Khusus | | | | | | |
| 1 | KK1 | Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien(patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia | | | √ | |
| 2 | KK2 | Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis | | | √ | |
| 3 | KK3 | Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support / BLS) pada situasi gawat darurat /bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai standar dan kewenangannya | √ | | | |
| 4 | KK4 | Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangannya yang didelegasikan | √ | | | |
| 5 | KK5 | Mampu mengumpulkan data ,menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan | √ | | | |

| | | | | | | |
|---------------------------|------|--|---|---|---|---|
| 6 | KK6 | Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien | √ | | √ | |
| 7 | KK7 | Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan | | √ | | |
| 8 | KK8 | Mampu menerapkan pasien safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi | √ | | | |
| 9 | KK9 | Mampu menggunakan IPTEK untuk peningkatan pelayanan dan pengembangan keperawatan | | | | √ |
| 10 | KK10 | Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya | | √ | | |
| 11 | KK11 | Mampu melakukan tindakan yang sesuai, dalam bidang pemberantasan korupsi | | | √ | |
| D Ketrampilan umum | | | | | | |
| 1 | KU1 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan pilihan dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan menganalisa data | | | | √ |
| 2 | KU2 | Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur | | | | √ |
| 3 | KU3 | Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri | | | | √ |
| 4 | KU4 | Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya | | | | √ |
| 5 | KU5 | Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok | | | √ | |
| 6 | KU6 | Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya | | | √ | |
| 7 | KU7 | Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawab dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri | | | √ | |
| 8 | KU8 | Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | | | | √ |

4.6 Matrik hubungan CPL Prodi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

| No | Aspek | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Tujuan Pendidikan | | | |
|-------------------------------|-------|--|-------------------|------|------|------|
| | | | TP 1 | TP 2 | TP 3 | TP 4 |
| A Sikap dan tata Nilai | | | | | | |
| 1 | S1 | Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap yang religius | √ | | | |
| 2 | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika | | √ | | |
| 3 | S3 | Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik | √ | | | |
| 4 | S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara | | | √ | |
| 5 | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | √ | | | |
| 6 | S6 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | | | √ | |
| 7 | S7 | Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat, dan lingkungan | | | √ | √ |
| 8 | S8 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan baik di dalam kampus maupun luar kampus dan bernegara | √ | | | |
| 9 | S9 | Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan | | √ | | |

| | | | | | | |
|------------------------------|------|--|---|---|---|--|
| 10 | S10 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | √ | | |
| 11 | S11 | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi, kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya dan hukum/peraturan perundangan | √ | | | |
| 12 | S12 | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai Kode Etik Perawat Indonesia | √ | | | |
| 13 | S13 | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya | √ | | | |
| B Pengetahuan | | | | | | |
| 1 | P1 | Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelaian struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi | √ | | | |
| 2 | P2 | Menguasai prinsip fisika, biokimia | √ | | | |
| 3 | P3 | Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi | √ | | | |
| 4 | P4 | Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia | | | √ | |
| 5 | P5 | Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transcultural dalam keperawatan | | | √ | |
| 6 | P6 | Menguasai konsep keperawatan | √ | | | |
| 7 | P7 | Menguasai konsep dan prinsip “ patient safety” | √ | | | |
| 8 | P8 | Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia | √ | | | |
| 9 | P9 | Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai usia | √ | | | |
| 10 | P10 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik promosi kesehatan | | | √ | |
| 11 | P11 | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana | √ | √ | √ | |
| 12 | P12 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik | | | √ | |
| 13 | P13 | Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan | √ | | | |
| 14 | P14 | Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti | √ | | | |
| 15 | P15 | <i>Menguasai konsep manajemen pelayanan kegawatdaruratan</i> | √ | | | |
| C Keterampilan Khusus | | | | | | |
| 1 | KK1 | Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia | √ | | | |
| 2 | KK2 | Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis | √ | | | |
| 3 | KK3 | Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support / BLS) pada situasi gawat darurat /bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai standar dan kewenangannya | √ | | | |
| 4 | KK4 | Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangannya yang didelegasikan | √ | | | |
| 5 | KK5 | Mampu mengumpulkan data ,menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan | √ | | | |
| 6 | KK6 | Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien | √ | | √ | |
| 7 | KK7 | Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan | | | √ | |
| 8 | KK8 | Mampu menerapkan pasien safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi | √ | | | |
| 9 | KK9 | <i>Mampu menggunakan IPTEK untuk peningkatan pelayanan dan pengembangan keperawatan</i> | | √ | | |
| 10 | KK10 | <i>Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris baik secara</i> | | | √ | |

| | | | | | | |
|----------|-------------------------|--|---|---|--|--|
| | | <i>lisan maupun tulisan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya</i> | | | | |
| 11 | KK11 | <i>Mampu melakukan tindakan yang sesuai, dalam bidang pemberantasan korupsi</i> | √ | | | |
| D | Ketrampilan umum | | | | | |
| 1 | KU1 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan pilihan dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan menganalisa data | | √ | | |
| 2 | KU2 | Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur | | √ | | |
| 3 | KU3 | Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri | | √ | | |
| 4 | KU4 | Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya | | √ | | |
| 5 | KU5 | Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok | √ | | | |
| 6 | KU6 | Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya | √ | | | |
| 7 | KU7 | Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawab dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri | √ | | | |
| 8 | KU8 | Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | | √ | | |

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Body of Knowledge (BoK)

Gambaran cabang/bidang ilmu yang dikembangkan di program Studi sebagai dasar penentuan bahan kajian diantaranya ialah

- 1) Agama
- 2) Wawasan nasional
- 3) Anatomi fisiologi
- 4) Patologi dan patofisiologi
- 5) Ilmu perilaku manusia
- 6) Keperawatan dasar
- 7) Keperawatan Maternitas
- 8) Keperawatan Anak
- 9) Keperawatan Medikal Bedah
- 10) Keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana
- 11) Keperawatan komunitas
- 12) Penatalaksanaan gizi
- 13) Metodologi penelitian
- 14) IPTEK Pendukung (bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penggunaan Komputer dan Fasilitas Internet)
- 15) Kewirausahaan

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Bahan Kajian (BK)

| Kode | Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|------|----------------------------|---|
| BK1 | Agama | Membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila, Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini. Kegiatan belajar ceramah, diskusi, dan penugasan dapat di pilih sebagai metode pembelajaran |
| BK2 | Wawasan nasional | Membahas tentang konsep filsafat pancasila, konsep identitas nasional, konsep Negara dan konstitusi, konsep demokrasi Indonesia, konsep HAM dan Rule of Law, hak dan kewajiban warga negara geopolitik, dan geostrategis Indonesia |
| BK3 | Anatomi fisiologi | Membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia |
| BK4 | Patologi dan patofisiologi | Membahas tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia |
| BK5 | Ilmu perilaku manusia | Membahas tentang konsep bio-psikolo proses sensorik-motorik, kesadaran diri, persepsi, motivasi, emosi, stres, dan adaptasi, proses berfikir dan pemecahan serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien di dalam asuhan keperawatan |
| BK6 | Keperawatan dasar | Membahas tentang konsep kebutuhan dasar manusia, prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, menggunakan, memelihara dan mneyeimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan |
| BK7 | Keperawatan medikal bedah | Membahas tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medical bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit, serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis |
| BK8 | Keperawatan maternitas | Membahas tentang konsep dasar keperawatan maternitas, konsep asuhan keperawatan ibu hamil, intra-natal, post natal, dan kesehatan reproduksi. |
| BK9 | Keperawatan anak | Membahas tentang konsep dan teori serta praktek/aplikasi |

| Kode | Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|------|--|---|
| | | asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan |
| BK10 | Keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana | Membahas tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (basic life support) dan bantuan hidup lanjut (advanced life support), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing. |
| BK11 | Keperawatan komunitas | Membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, konsep gerontik, trend dan issue dalam keperawatan keluarga dan gerontik, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan keluarga serta gerontik. |
| BK12 | Penatalaksanaan gizi | Membahas konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemi, cacangan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien. |
| BK13 | Metodologi penelitian | Membahas tentang pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa dalam penguasaan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar didalam menelusuri hasil penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar dalam menelusuri hasil penelitian sebagai bukti terbaik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan |
| BK14 | IPTEK Pendukung (bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penggunaan Komputer dan Fasilitas Internet) | Membahas pengetahuan yang mampu mendukung pengembangan pengetahuan dan sikap dalam capaian lulusan program studi |
| BK15 | Kewirausahaan | Memahami tentang pengetahuan yang mampu memberikan keterampilan dan kemampuan bagi mahasiswa tentang perkembangan konsep-konsep kewirausahaan, peranan kreatifitas, inovasi dan berbagai kecerdasan dalam kewirausahaan |

6 Mata Kuliah Institusi dan Sebarannya

Daftar MK Institusi berdasarkan sebaran di tiap semester

| No | MK Institusi | SKS | T | L | K | Semester |
|----|--------------------------------|-----|---|---|---|----------|
| 1 | Pendidikan Budaya Anti Korupsi | 2 | 1 | 1 | - | I |
| 2 | Bahasa Inggris II | 2 | 1 | 1 | - | II |
| 3 | Pendidikan Karakter | 2 | 1 | 1 | - | |

| | | | | | | |
|---|--|-----------|-----------|----------|----------|-----|
| 4 | Pemeriksaan Fisik | 2 | 1 | 1 | - | III |
| 5 | Ilmu Bedah | 2 | 2 | - | - | |
| 6 | Manajemen Kegawatdaruratan | 4 | 1 | 1 | 2 | IV |
| 7 | Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer | 2 | 1 | 1 | - | |
| 8 | Manajemen Siaga Bencana | 3 | 2 | 1 | - | V |
| 9 | Pratik Kerja Lapangan Terpadu | 2 | - | - | 2 | VI |
| | TOTAL | 21 | 10 | 7 | 4 | |

Matrik CPL dan Mata kuliah Institusi

| Aspek | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | MK Baru | | | | | | | | |
|----------------------------|--|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| A | Sikap dan Tata Nilai | | | | | | | | | |
| S1 | Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap yang religius | | | | | | | | | |
| S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika | | | | | | | | √ | |
| S3 | Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik | | | √ | | | | | | |
| S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara | √ | | | | | | | | |
| S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | | | | | | | | | |
| S6 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | | | | | | | | | √ |
| S7 | Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat, dan lingkungan | | √ | | | | | | | |
| S8 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan baik di dalam kampus maupun luar kampus dan bernegara | √ | | | | | | | | |
| S9 | Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan | | | | | | | | | |
| S10 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | | √ | √ | | √ | | |
| S11 | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi, kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya dan hukum/peraturan perundangan | | | | | | √ | | | |
| S12 | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai Kode Etik Perawat Indonesia | | | √ | | | | | | |
| S13 | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya | | | | | | | | | |
| Pengetahuan | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| P1 | Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi | | | | √ | √ | | | | |
| P2 | Menguasai prinsip fisika, biokimia | | | | | | | | | |
| P3 | Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi | | | | | | | | | |
| P4 | Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia | | | | | | | | | |
| P5 | Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transcultural dalam keperawatan | | | | | | | | | |
| P6 | Menguasai konsep keperawatan | | | | | | | | | |
| P7 | Menguasai konsep dan prinsip "patient safety" | | | | | √ | | | | |
| P8 | Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia | | | | | | | | | |
| P9 | Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai usia | | | | | | | | | √ |
| P10 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik promosi kesehatan | | | | | | | | | |
| P11 | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana | | | | | | √ | | √ | |
| P12 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik | | √ | | | | | | | |
| P13 | Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan | √ | | √ | | | | | | |
| P14 | Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti | | | | √ | | | √ | | |
| P15 | Menguasai konsep manajemen pelayanan kegawatdaruratan | | | | | | √ | | | |
| Keterampilan Khusus | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| KK1 | Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia | | | √ | | | | | | √ |
| KK2 | Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis | | | | | | | | | |
| KK3 | Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support / BLS) pada situasi gawat darurat /bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai standar dan kewenangannya | | | | | | √ | | √ | |
| KK4 | Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar | | | | | √ | √ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| | pemberian obat dan kewenangannya yang didelegasikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KK5 | Mampu mengumpulkan data ,menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | |
| KK6 | Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KK7 | Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |
| KK8 | Mampu menerapkan pasien safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |
| KK9 | Mampu menggunakan IPTEK untuk peningkatan pelayanan dan pengembangan keperawatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |
| KK10 | Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KK11 | Mampu melakukan tindakan yang sesuai, dalam bidang pemberantasan korupsi | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketrampilan umum | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | | | | | | | | |
| KU1 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan pilihan dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan menganalisa data | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |
| KU2 | Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | |
| KU3 | Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri | | | | | | | √ | √ | | | | | | | | | | |
| KU4 | Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | | |
| KU5 | Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | |
| KU6 | Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KU7 | Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawab dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |
| KU8 | Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |

7 Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian

7.1 Semester I

7.1.1 Agama

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Agama | WAT-(D3.1.01) | 2 | 2 | - | - | Mata Kuliah Wajib |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila, Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini. Kegiatan belajar ceramah, diskusi, dan penugasan dapat di pilih sebagai metode pembelajaran</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious (CP.S.01) 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika(CP.S.02) 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik(CP.S.03) 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat serta temuan orisinal orang lain .(CP.S.05) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuhan Yang Maha esa dan Ketuhanan <ol style="list-style-type: none"> a. Keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa b. Filsafat ketuhanan 2. Manusia <ol style="list-style-type: none"> a. hakikat, martabat, dan tanggung jawab manusia 3. Hukum <ol style="list-style-type: none"> a. Taat hukum Tuhan, b. fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral | | | | | | |

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Agama sebagai sumber moral, b. Akhlak mulia dalam kehidupan |
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi <ul style="list-style-type: none"> a. Iman, IPTEKS dan amal, b. kewajiban penuntut ilmu da mengamalkan, c. tanggung jawab ilmuwan |
| <ul style="list-style-type: none"> 6. Kerukunan antar umat beragama <ul style="list-style-type: none"> a. Agama merupakan rahmad tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama |
| <ul style="list-style-type: none"> 7. Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera |
| <ul style="list-style-type: none"> 8. Budaya. <ul style="list-style-type: none"> a. Budaya akademik b. etos kerja, sikap terbuka dan adil |
| <ul style="list-style-type: none"> 9. Politik <ul style="list-style-type: none"> a. Kontribusi agama dalam kehidupan politik, b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa) |

7.1.2 Pancasila

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Pancasila | WAT-(D3.1.02) | 2 | 2 | - | - | Mata Kuliah Wajib |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila, Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini. Kegiatan belajar ceramah, diskusi , dan penugasan dapat diplihin sebagai metode pembelajaran.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. (CP.S.06) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Filsafat pancasila <ul style="list-style-type: none"> a. Pancasila sebagai system filsafat b. Pancasila sebagai ideology bangsa dan Negara Identitas Nasional <ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik Identitas Nasional b. Wawasan Kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara Negara dan konstitusi <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia Demokrasi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi c. HAM dan rule of law | | | | | | |

7.1.3 Kewarganegaraan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|-----------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Kewarganegaraan | (WAT-D3.1.03) | 2 | 2 | - | - | Mata Kuliah Wajib |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | |
| Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga negara geopolitik, dan geostrategis Indonesia. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kuliah, penugasan dan diskusi | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : | | | | | | |
| 1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07) | | | | | | |
| 2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara(CP.S.08) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | |
| 1. Hak dan kewajiban warga Negara | | | | | | |
| a. WNI | | | | | | |
| b. Hak dan Kewajiban WNI | | | | | | |
| 2. Geopolitik Indonesia | | | | | | |
| a. Wilayah sebagai ruang hidup | | | | | | |
| b. Otonomi daerah | | | | | | |
| 3. Geostrategi Indonesia | | | | | | |
| a. Konsep Asta Grata | | | | | | |
| b. Indonesia dan perdamaian dunia | | | | | | |
| 4. Konsep Wawasan Nusantara | | | | | | |
| 5. Ketahanan nasional dan bela Negara | | | | | | |
| a. Profil ketahanan nasional | | | | | | |
| b. Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional | | | | | | |

7.1.4 Bahasa Indonesia

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Bahasa Indonesia | (WAT-D3.1.04) | 2 | 1 | 1 | - | Mata Kuliah Wajib |

Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa, susunan kalimat dalam karangan ilmiah, juga dipelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program :

- Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa (CP.S.04)
- Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.(CP.KU.04)
- Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.(CP.KU.08)

Bahan Kajian :

- Kedudukan bahasa Indonesia
 - Sejarah bahasa Indonesia
 - Bahasa Negara
 - Bahasa persatuan
 - Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
 - Fungsi bahasa
 - Peran bahasa dalam pembangunan bangsa
- Menulis
 - Menulis makalah
 - Membuat rangkuman/ ringkasan buku
 - Referensi buku
- Membaca untuk menulis
 - Membaca tulisan/artikel ilmiah
 - Membaca tulisan populer

- c. Mengakses informasi melalui internet
- 4. Bicara untuk keperluan akademik
 - a. Presentasi
 - b. Seminar
 - c. Berpidato dalam situasi formal

7.1.5 Bahasa Inggris I

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Bahasa Inggris I | (WAT-D3.1.06) | 2 | 2 | - | - | Mata Kuliah Wajib |

Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa (grammar), susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata (specific vocabulary) yang memungkinkan mahasiswa bahasa berkomunikasi (speaking) secara santun dengan orang lain (pasien) dalam konteks lingkungan kerja perawat sehari-hari di rumah sakit, membaca (Reading), menulis (Writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa Inggris sederhana yang berhubungan dengan tema (Daily healthcare activities). Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.(CP.S.07)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya. (CP.KU.04)

Bahan Kajian :

1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional
2. Structure
3. Grammar
4. Reading
5. Speaking
6. Listening
7. Writing
8. Vocabular

7.1.6 Psikologi

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|-------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Psikologi | WAT-(D3.1.07) | 2 | 2 | - | - | Humaniora |

Deskripsi : Mata kuliah ini membahas.

Capaian Pembelajaran Program : Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia.(CP.P.04)

Bahan Kajian :

1. Konsep bio-psikologi
2. Perilaku manusia
3. Perkembangan kepribadian
4. Bio-psikologi dan proses sensori-motorik
5. Kesadaran diri
6. Persepsi dan motivasi
7. Emosi dan stress dan adaptasi
8. Proses berfikir dan pemecahan masalah
9. Konsep belajar
10. Intelektual dan kreativitas
11. Gangguan perilaku

12. Pembentukan sikap

7.1.7 Ilmu Biomedik Dasar

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|---|
| | | | T | P | K/L | |
| Ilmu Biomedik Dasar | WAT-(D3.1.11) | 4 | 3 | 1 | - | Ilmu alam dasar dan biomedik dasar |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi.(CP.P.01) 2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia.(CP.P.02) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia <ol style="list-style-type: none"> a. Posisi dan istilah anatomi b. Bidang anatomi tubuh 2. Struktur dan fungsi sel <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur sel, b. Fungsi sel c. Replikasi, transkripsi, translasi d. Mitosis dan meiosis, e. Kimiawi sel 3. Jaringan dan system tubuh manusia <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh <ol style="list-style-type: none"> 1) Jaringan epitel. 2) Jaringan connective 3) Jaringan otot 4) Jaringan saraf c. Organ pembentuk system tubuh 4. System integument <ol style="list-style-type: none"> a. Sruktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan, d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur 5. System musculoskeletal <ol style="list-style-type: none"> a. System muskulo <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot otot tilang Appendicular 5) Kontraksi otot b. System skeletal <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang tulang appendicular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran gerak sendi 6. System persyarafan <ol style="list-style-type: none"> a. System syaraf pusat | | | | | | |

- b. Susunan saraf perifer
 - c. Susunan saraf otonom,
 - d. Proses terjadinya reflex,
 - e. Pengujian fungsi saraf kranial,
 - f. Pengujian refleks
7. System sensori
- a. Macam organ sensori
 - b. Fungsi organ sensori
 - c. Proses akomodasi dan mendengar,
 - d. Pengujian fungsi penglihatan dan pendengaran
8. System endoktrin
- a. Macam kelenjar endoktrin
 - b. Mekanisme kerja hormone
 - c. Mekanisme kerja hormone
 - d. Mekanisme kerja enzim
9. System kardiovaskuler
- a. Darah
 - b. Jantung
 - c. Pembuluh darah
10. System limpatik dan kekebalan tubuh
- a. Struktur limfatik
 - b. Nonspecific defenses
 - c. Antybody-mediated immunity
 - d. Cell-mediated immunity
 - e. Reaksi penolakan transfusi
11. System pernapasan
- a. Pernapasan
 - b. Komponen sitem pernapasan
 - c. Mekanisme pernapasan
 - d. Volume pernapasan
 - e. Transport gas
 - f. Pengaturan pernapasan
 - g. Spirometri
12. System pencernaan
- a. Proses pencernaan
 - b. Peritoneum
 - c. Histologi dari saluran pencernaan
 - d. Struktur dan fungsi dari saluran penernaan
 - e. Organ organ asesoris
 - f. Metabolism dan pengaturan temperatur
13. Metabolism dan pengeturan suhu
- a. Metabolisme
 - b. Metabolism karbohidrat
 - c. Metabolime lemak
 - d. Metabolime protein
 - e. Pengaturan hormonal dalam metabolisme
 - f. Pengaturan suhu
 - g. Pengaturan suhu tubuh
 - h. Pengukuran BMR
14. System perkemihan
- a. Komponen system perkemihan
 - b. Neprohon dan fungsinya
 - c. Konsentrasi urin
 - d. Keseimbngan asam-basa
 - e. Micturition
 - f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh

- 1) Distribusi air dalam tubuh
 - 2) Konsentrasi cairan
 - 3) Keseimbangan cairan
 - g. Pengukuran berat jenis urin
15. System reproduksi
- a. Gamate formation
 - b. Organ sex primer dan sekunder
 - c. System reproduksi laki laki
 - d. System reproduksi perempuan
 - e. Siklus hormonal perempuan
 - f. Fertilisasi dan kehamilan

7.1.8 Konsep Dasar Keperawatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Konsep Dasar Keperawatan | (WAT-D3.1.17) | 2 | 2 | - | - | Dasar Keperawatan |
| Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang sejarah, falsafah dan paradigm keperawatan, keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk praktek keperawatan, trend keperawatan dimasa datang serta sistem pelayanan kesehatan. Pembelajaran dirancang melalui ceramah, diskusi, dan seminar sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajarannya | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : Menguasai konsep keperawatan (CP.P.06) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Dunia b. Indonesia 2. Falsafah dan paradigm keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian falsafah dan paradigm keperawatan b. Komponen paradigm keperawatan c. Penerapan konsep paradigm keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian profesi b. Cici-ciri profesi c. Pengertian perawat sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat 4. Teori keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan dan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Jean Watson f. Model dan bentuk praktik keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian mode dan bentuk praktik keperawatan 2) Ruang lingkup praktik keperawatan 3) Jenis praktik keperawatan 5. Trend keperawatan di masa yang akan datang 6. System pelayanan kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. System kesehatan nasional <ol style="list-style-type: none"> 1) Dasar hukum | | | | | | |

| |
|--|
| 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub system 7) Penyelenggaraan SKN (Sistem kesehatan nasional) |
| b. System pelayanan kesehatan 1) Pengertian 2) Ruang lingkup 3) Bentuk pelayanan kesehatan 4) Pelayanan keperawatan dalam system pelayanan kesehatan |

7.1.9 Pendidikan Budaya Anti Korupsi

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Pendidikan Budaya Anti Korupsi | (MKI-D3.1.02) | 2 | 1 | 1 | - | Institusi |
| Deskripsi : Mata kuliah ini bertujuan untuk menanamkan Budaya Anti Korupsi bagi mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepada mahasiswa diberikan pemahaman tentang modus, penyebab dan dampak korupsi terhadap berbagai sektor, serta konsep, strategi, upaya pencegahan dan perundang-undangan terkait pemberantasan korupsi. selain itu mahasiswa diberikan pemahaman tentang jenis-jenis, nilai dan prinsip anti korupsi | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : <ol style="list-style-type: none"> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan Negara (CP.S. 04) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan baik di dalam kampus maupun luar kampus dan bernegara (CP.S 08) Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan (CP.P.13) Mampu melakukan tindakan yang sesuai, dalam bidang pemberantasan korupsi (CP.KK.11) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.08) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | Keluasan BK |
| 1. Pengertian, ciri, pola dan modus korupsi | | | | | | 1. 2 |
| 2. Penyebab korupsi | | | | | | 2. 2 |
| 3. Dampak korupsi terhadap berbagai sektor | | | | | | 3. 2 |
| 4. Jenis-jenis korupsi dan perundang-undangan yang terkait dengan pemberantasan korupsi | | | | | | 4. 2 |
| 5. Nilai dan prinsip anti korupsi | | | | | | 5. 3 |
| 6. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih | | | | | | 6. 3 |
| 7. Strategi upaya pencegahan korupsi | | | | | | 7. 3 |
| 8. Strategi penindakan dan kerjasama dalam pemberantasan korupsi | | | | | | 8. 3 |
| (20/242) x 21= 1,73 dibulatkan = 2 SKS | | | | | | Total = 20 |

7.2 Semester II

7.2.1 Antropologi Kesehatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Antropologi Kesehatan | (WAT-D3.2.08) | 2 | 2 | - | - | Humaniora |
| Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan- | | | | | | |

aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

Capaian Pembelajaran Program :

Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan.(CP.P.05)

Bahan Kajian :

1. Konsep antropologi social dan kesehatan
 - a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi
 - b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan
 - c. Definisi antropologi kesehatan
 - d. Konsep dasar individu
 - e. Konsep dasar masyarakat
 - f. Manusia dan kebudayaan
 - g. Hubungan manusia dan sosial
2. Proses social dan interaksi social
 - a. Pengertian proses social dan interaksi social
 - b. Syarat-syarat terjadinya interaksi social
 - c. Bentuk-bentuk interaksi social
 - d. Factor-faktor yang mempengaruhi interaksi social
3. Kelompok social masyarakat
 - a. Pengertian
 - b. Ciri-ciri kelompok social
 - c. Proses pembentukan kelompok social
 - d. Klasifikasi kelompok social
 - e. Tipe kelompok social
 - f. Dinamika kelompok social
4. Lapisan-lapisan social masyarakat
 - a. Pengertian
 - b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi
 - c. Bentuk-bentuk lapisan social
 - d. Karakteristik stratifikasi social
 - e. Unsur-unsur stratifikasi social
 - f. Dimensi stratifikasi social
 - g. Terjadinya stratifikasi social
 - h. Sifat stratifikasi social
 - i. Perbedaan dan ciri masyarakat tradisional dan modern
 - j. Perilaku kesehatan masyarakat tradisional
 - k. Perilaku kesehatan masyarakat modern
 - l. Perilaku kesehatan masyarakat di Negara industri dan masyarakat Negara berkembang
5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat
 - a. Pengertian Norma, moral dan etika
 - b. Macam-macam norma
 - c. Arti penting norma
 - d. Hakikat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat
 - e. Hubungan antar norma
6. Antropologi dalam praktik keperawatan
 - a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan
 - b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan
 - c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan
7. Transcultural dalam praktik keperawatan
 - a. Pengertian, penguatan transcultural dan keperawatan transkultural
 - b. Karakteristik budaya
 - c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia
 - d. Keperawatan transcultural
 - e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki perawat penerapan transcultural dalam praktik keperawatan

7.2.2 Etika Keperawatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|-------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Etika Keperawatan | (WAT-D3.2.09) | 2 | 2 | - | - | Humaniora |

Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etik, peraturan, kebijakan perundang undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri CP.S.10
2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya dan hukum, peraturan perundang undangan CP.S11
3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai kode etik perawata Indonesia CP.S 12
4. Memiliki sikap menghormati hak profesi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas keberhasilan dan keamanan informasi tertulis, verbal elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. CP.S.13
5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/ keperawatan CP.P.13

Bahan Kajian :

1. Konsep nilai, norma, etik dan moral
 - a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral
 - b. Pembentukan nilai dan moral
2. Etik keperawatan
 - a. Pengertian
 - b. Teori Utilitarianism
 - c. Teori Deontology
 - d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan
 - e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan
 - f. Peka Budaya dalam praktik
3. Kode etik keperawatan Indonesia
4. Hukum kesehatan dan keperawatan
 - a. Pengertian
 - b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan
 - c. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan
 - 1) Undang-Undang Kesehatan
 - 2) Undang-Undang Keperawatan
 - 3) Undang-Undang Tenaga Kesehatan
 - 4) Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan
 - 5) Undang-Undang perlindungan konsumen Hak dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang
5. Hak dan tanggung jawab dan kelalaian dalam praktik keperawatan
6. Hak dan kewajiban klien
7. Mal praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan professional
8. Aspek legal dan system kridensial perawata Indonesia
9. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik keperawatan professional
 - a. Sertifikasi
 - b. Resistrasi
 - c. Lisensi
10. Tahap penyelesaian masalah etik dalam keperawatan
- 11. Standar praktik keperawatan gawat darurat**

7.2.3 Patofisiologi

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|------------------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Patofisiologi | (WAT-D3.2.12) | 2 | 2 | - | - | Ilmu Alam Dasar Dan Biomedik Dasar |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program : Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi.(CP.P.01)</p> | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme adaptasi sel(proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi:atropi, hipertropi,iskemik,thrombosis,embolisme) 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan,elktrolit, dan asam basa, antara lain:proses edema,hiper dan hipo-elektrolit asidosis dan alkalosis 3. Proses imunitas 4. Proses degenartif 5. Proses peradangan 6. Proses infeksi 7. Proses keganasan 8. Proses terjadinya syok 9. <i>Proses terjadinya kegawatdaruratan system kardiovaskuler</i> 10. <i>Proses terjadinya kegawatdaruratan system pernafasan</i> 11. <i>Proses terjadinya kegawatdaruratan system saluran cerna</i> 12. Kelaianan dan interaksi genetic | | | | | | |

7.2.4 Farmakologi

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|------------------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Farmakologi | (WAT-D3.2.13) | 3 | 2 | 1 | - | Ilmu Alam Dasar Dan Biomedik Dasar |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakorogi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (CP.P.03) 2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topical, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan (CP.KK.04) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar farmakologi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian farmakologi b. Farmakognisi c. Farmasi d. Farmakologi e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik <ol style="list-style-type: none"> 1) Absorpsi obat 2) Distribusi obat 3) Metabolisme obat (biotransformasi) 4) Ekskresi obat i. Fase farmakodinamik | | | | | | |

- 1) Mekanisme kerja obat
- 2) Efek obat
- 3) Efek samping
- 4) Efek teratogenik
- 5) Efek toksis
2. Peran obat
3. Penggolongan obat
4. Prinsip pemberian obat dengan benar
5. Bentuk kemasan obat
6. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik)
7. Peran perawat dalam pemberian obat
 - a. Peran sebelum pemberian obat
 - b. Peran saat pemberian obat
 - c. Peran setelah pemberian obat
8. Penerapan pasien safety dalam pemberian obat terapi
9. Prosedur pemberian obat
 - a. Pemberian obat oral
 - b. Pemberian obat intracutan
 - c. Pemberian obat subcutan
 - d. Pemberian obat intramuskular
 - e. Pemberian intravena
 - f. Pemberian obat topikal (oles dan tetes)
 - g. Pemberian obat per rektal/ suppositoria
10. **Tatalaksana pengobatan gawat darurat.**

7.2.5 Gizi Dan Diet

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|------------------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Gizi Dan Diet | (WAT-D3.2.14) | 2 | 2 | - | - | Ilmu Alam Dasar Dan Biomedik Dasar |

Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacangan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (CP.P.03)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)

Bahan Kajian :

1. Konsep dasar nutrisi
 - a. Pengertian gizi dan diet
 - b. Ruang lingkup ilmu gizi
 - c. Gizi dan pengaruhnya
2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat
 - a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi
 - b. Kebutuhan nutrisi untuk anak balita
 - c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra sekolah
 - d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja
 - e. Kebutuhan nutrisi orang dewasa
 - f. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa
 - g. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia
3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui
 - a. Kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester I
 - b. Kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester II
 - c. Kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester III
4. Konsep nutrisi sebagai terapi
 - a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan

- b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan hati
 - c. Diet pada klien dengan diabetes melitus
 - d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler
 - e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal
5. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien
- a. Menjelaskan tujuan diet
 - b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet
6. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacangan dan kurang kalori
- a. Pengertian
 - b. Pencegahan
 - c. Penanganan
7. **Keracunan makanan**
8. **Manajemen gizi dalam kegawatdaruratan**

7.2.6 Keperawatan Dasar

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|-------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Dasar | (WAT-D3.2.22) | 5 | 3 | 2 | - | Keperawatan klinik |

Deskripsi : Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar manusia, prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia: (CP.P.08)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan: (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, (CP.KU.02)

Bahan Kajian :

1. Teori kebutuhan dasar manusia
2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia
4. Kebutuhan oksigenasi
5. Kebutuhan cairan dan elektrolit
6. Kebutuhan nutrisi
7. Kebutuhan eliminasi
8. Kebutuhan aktivitas
9. Kebutuhan istirahat tidur
10. Kebutuhan keseimbangan suhu tubuh
11. Kebutuhan seksual
12. Kebutuhan perawatan diri
13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman : nyeri
14. Menjelang ajal
15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki
16. Kebutuhan harga diri
17. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO :
 - a. Kebutuhan oksigen
 - a) Kebutuhan oksigen
 - b) Menghitung pernapasan
 - c) Memposisikan pasien Fowler dan semi-Fowler
 - d) Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan

- e) Memebrikan oksigen dan nasa kanul
- f) Melatih napas dalam
- g) Melatih batuk efektif
- b. Kebutuhan cairan dan elektrolit
 - a) Mengukur tekanan darah
 - b) Menghitung nadi
 - c) Pemeriksaan rumple-lead
 - d) Memberikan minum per oral
 - e) Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan
 - f) Memasang kondom kateter
 - g) Menghitung keseimbangan cairan
 - h) Merawat infus
 - i) Mengganti cairan infus
 - j) Melepas infus
 - k) Memonitor tetesan infus
 - l) Merawat kateter urin
- c. Kebutuhan nutrisi
 - a) Mengukur berat badan
 - b) Mengukur tinggi badan
 - c) Mengukur lingkar lengan atas
 - d) Mengukur lingkar paha
 - e) Menghitung indeks masa tubuh
 - f) Memberikan makan per oral
- d. Kebutuhan eliminasi
 - a) Memebantu pasien eliminasi bak/bab diatas tempat tidur
 - b) Memasang diapers/popok
- e. Kebutuhan aktivitas
 - a) menerima pasien baru
 - b) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain
 - c) Memposisikan asien fowler,semifowler,dorshal,litotomi, dorsal recumbent, sim (miring kanan-miring kiri), trendelenbegh, supinasi
 - d) Membantu ambulasi /berjalan: tanpa alat bantu dengan alat bantu jalan
- f. Kebutuhan perawatan diri dan berhias
 - a) Perawatan rambut (mencuci,menyisir)
 - b) Perawatan gig dan mulut : menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar
 - c) Vulva dan penis hygiene
 - d) Perawatan kuku dan kaki
- g. Kebutuhan istirahat dan tidur
 - a) Berdoa/ritual menjelang tidur
 - b) Meningkatkan lingkungan kondusif
 - c) Keseimbngan suhu tubuh
 - d) Mengukur suhu tubuh : oral, axilla, rectal
 - e) Memebrikan kompres
- h. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan
 - a) Dukungan spritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga
 - b) Perawatan jenazah
- i. Kebutuhan rasa aman dan nyaman
 - a) Latihan relaksasi fisik
 - b) Backrub
 - c) Pemeliharaan lingkungan pasien

7.2.7 Bahasa Inggris 2

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|---------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Bahasa Inggris 2 | (MKI-D3.2.01) | 2 | 1 | 1 | - | Institusi |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu melakukan percakapan dalam bahasa Inggris pada saat melaksanakan asuhan keperawatan. Selain itu mahasiswa diberi kesempatan untuk mampu membuat laporan asuhan keperawatan dalam bahasa Inggris. Mahasiswa diberi kesempatan mempelajari teknik percakapan, presentasi dan praktek melalui simulasi. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar yang dilakukan melalui diskusi penugasan, dan praktika</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.(CP.S.07) 2. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik (CP.P.12) 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (CP.KK.06) 4. Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya (CP.KK.10) 5. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya. (CP.KU.04) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | Kedalaman BK |
| 1. Establishing a relationship | | | | | | 1. 3 |
| 2. Nurse`s duty in wards | | | | | | 2. 3 |
| 3. Telling time, date and Doctor`s schedule: | | | | | | 3. 3 |
| 4. Part of body dan health problem | | | | | | 4. 3 |
| 5. Asking-reporting health problem & diagnosing | | | | | | 5. 3 |
| 6. Questioning to fill in pain assessment form | | | | | | 6. 3 |
| 7. Admission to hospital | | | | | | 7. 3 |
| 8. Checking vital signs | | | | | | 8. 3 |
| | | | | | | Total : 24 |
| (24/242) x 21= 2,07 dibulatkan 2 SKS | | | | | | |

7.2.8 Pendidikan Karakter

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Pendidikan Karakter | (MKI-D3.2.04) | 2 | 1 | 1 | - | Institusi |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk memiliki kebiasaan dan budaya untuk melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Bahan kajian mencakup konsep dasar pendidikan karakter di perguruan tinggi, pendekatan pendidikan karakter, strategi implementasi pendidikan karakter, karakter utama keperawatan</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik (CP.S.03) 2. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai Kode Etik Perawat Indonesia (CP.S.12) 3. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan (CP.P.13) 4. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien(patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan | | | | | | |

| | |
|---|---------------------|
| keperawatan yang telah tersedia (CP. KK.01) | |
| 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02) | |
| Bahan Kajian : | Kedalaman BK |
| 1. Konsep manusia dan kebutuhan manusia | 1) 2 |
| a. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan | |
| b. Manusia sebagai makhluk Individu | |
| c. Manusia sebagai makhluk social | |
| d. Manusia sebagai makhluk holistic | |
| e. Konsep kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow | |
| 2. Konsep karakter | 2) 2 |
| a. Pengertian | |
| b. Unsur karakter | |
| c. Pembentukan karakter | |
| d. Nilai karakter | |
| 3. Konsep kepribadian | 3) 2 |
| a. Pengertian | |
| b. Factor yang mempengaruhi kepribadian | |
| c. Teori tentang kepribadian | |
| d. Hubungan karakter dan kepribadian | |
| 4. Konsep harga diri | 4) 2 |
| a. Pengertian konsep diri | |
| b. Pengertian harga diri | |
| c. Karakteristik harga diri | |
| d. Pembentukan sikap | |
| e. Pemngembangan potensi diri | |
| 1) Pengertian | |
| 2) Jenis potensi | |
| 3) Karakteristik potensi diri | |
| 4) Sifat potensi dini | |
| 5) Mengenali potensi diri | |
| 6) Mengembangkan potensi diri | |
| 5. Menghargai dan menghormati orang lain | 5) 2 |
| a. Konsep etika dan etiket | |
| b. Konsep norma dan nilai | |
| c. Norma dalam masyarakat | |
| b. Menjunjung tinggi norma dalam kehidupan | |
| c. Penerapan nilai dan norma dalam kehidupan akademik | |
| 6. Menjaga keseimbangan lingkungan | 6) 2 |
| a. Konsep lingkungan sehat | |
| b. Konsep keseimbangan lingkungan | |
| c. Pembiasaan diri menjaga keseimbangan lingkungan | |
| 7. Konsep hidup jujur dan disiplin serta bekerja keras | 7) 2 |
| 8. Konsep hidup peduli dan bertanggung jawab dalam kehidupan akademik dan masyarakat | 8) 2 |
| 9. Review konsep falsafah paradigma dan etika profesi | 9) 2 |
| 10. Falsafah dan paradigma serta etika profesi keperawatan dalam penguatan karakter perawat | 10) 3 |
| 11. Pendidikan karakter dalam pelayanan pada Individu, keluarga dan masyarakat | 11) 2 |
| 12. Penerapan pendidikan karakter dalam tatanan nyata di klinik, rumah sakit dan lapangan | 12) 3 |
| | Total 26 |
| (26 / 242) x 21 = 2,25 dibulatkan 2 SKS | |

7.3 Semester III

7.3.1 Komunikasi

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|-------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Komunikasi | WAT-D3.3.15 | 2 | 1 | 1 | - | Dasar keperawatan |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik (CP.P.12) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (CP.KK.6) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 8. Komunikasi berdasarkan tingkat usia 9. Komunikasi pada bayi dan anak 10. Komunikasi pada remaja 11. Komunikasi pada orang dewasa 12. Komunikasi pada lansia 13. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 14. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 15. Komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa 16. Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan terapan: <ol style="list-style-type: none"> a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa 17. <i>Komunikasi terapeutik dalam keadaan gawat darurat</i> | | | | | | |

7.3.2 Manajemen Patient Safety

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|-------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Manajemen Patient Safety | WAT-D3.3.16 | 2 | 1 | 1 | - | Dasar keperawatan |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patient safety, standar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety, kebijakan yang mendukung patient safety.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan prinsip "Patient Safety" (CP.P.07) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, social kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01) 3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar patient safety | | | | | | |

- a. Pengertian pasien safety
- b. Prinsip pasien safety
- c. Komponen pasien safety
- d. Sasaran pasien safety
- e. Standar keselamatan pasien
- f. Langkah pelaksanaan pasien safety
- g. Kriteria monitoring dan evaluasi pasien safety
- h. Komunikasi antar anggota team kesehatan
- i. Peran perawat dalam pasien safety
- j. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien
- k. Monitoring dan evaluasi pasien safety
- b. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien
- c. Early warning score
 - a. Pengertian
 - b. Tujuan
 - c. Aspek yang dinilai/parameter
 - d. Cara penilaian dan analisis
- d. Infeksi nosocomial
 - a. Jenis organisme parasite
 - b. Kembang biak mikroorganisme
 - c. Proses penularan penyakit
 - d. Proses infeksi nosocomial
 - e. Manajemen infeksi nosocomial
- e. Mikrobiologi dan parasitology
 - a. Siklus hidup mikroorganisme
 - b. Kembang biak mikroorganisme
 - c. Cara penularan
 - d. Jenis organisme parasite
 - e. Siklus hidup organisme parasite
 - f. Cara berkembang biak
 - g. Cara penularan
- f. Sterilisasi dan desinfeksi
 - a. Sterilisasi dan desinfeksi di daerah bencana**
- b. Nursing health
 - a. Body alignment
 - b. Nutrisi
 - c. Istirahat
- c. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien
 - a. Identifikasi pasien dengan tepat
 - b. Tingkatkan komunikasi efektif
 - c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high alert)
 - d. Pastikan tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi
 - e. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan pasien
 - f. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
 - g. Kurangi risiko pasien jatuh
- d. Penerapan early warning score di ruang perawatan
- e. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan
 - a. Cuci tangan
 - b. Menggunakan alat proteksi diri
 - c. Cara bekerja di ruang isolasi
 - d. Cara melakukan desinfeksi
 - e. Cara melakukan sterilisasi

7.3.3 Metodologi Keperawatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|-------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Metodologi Keperawatan | WAT-D3.3.18 | 2 | 1 | 1 | - | |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berfikir kritis</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep keperawatan (CP.P. 06) 2. Mampu mengumpulkan data menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan menyajikan informasi asuhan keperawatan (CP.KK. 05) 3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01) 4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri (CP.KU. 03) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (critical thinking and clinical Judgement in Nursing) <ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Tujuan (goal) dan hasil akhir (outcomes) keperawatan • expert thinking • pengembangan clinical Judgement (clinical reasoning skills) • langkah-langkah metode ilmiah • peran perawat dalam riset keperawatan • penelitian dalam praktik keperawatan 2. konsep proses keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian proses keperawatan 2. tahapan proses keperawatan 3. manfaat proses keperawatan 4. proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan 3. perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah 4. konsep pengkajian keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. sumber data dalam pengkajian keperawatan 3. jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan 4. teknik anamnesa 5. metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) 6. teknik pemeriksaan fisik head to toe 7. persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang 5. diagnosis keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. klasifikasi diagnosis keperawatan 3. komponen diagnosa keperawatan 6. perencanaan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. merumuskan tujuan 3. menetapkan kriteria hasil 4. menyusun rencana keperawatan dan rasional 5. jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostik, terapeutik, penkes, kolaboratif) 7. implementasi keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. respon pasien terhadap tindakan keperawatan | | | | | | |

| |
|--|
| 8. evaluasi keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. jenis evaluasi 3. kriteria keberhasilan asuhan keperawatan |
| 9. Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam penyelesaian masalah atau asuhan keperawatan |
| 10. Praktek pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) 3. Pemeriksaan fisik head to toe 4. persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang |
| 11. Praktik menetapkan masalah atau diagnosis keperawatan |
| 12. Praktek menyusun rencana asuhan keperawatan |
| 13. Praktik menetapkan tindakan keperawatan |
| 14. Praktik menetapkan strategi evaluasi |
| 15. Praktik atau penerapan langkah-langkah metode ilmiah dalam penyelesaian masalah |
| 16. Praktik kemampuan penilaian klinis (practice in clinical catman skills) dalam praktik keperawatan |
| 17. RHA (Rapid HealthAssessment) |

7.3.4 Dokumentasi Keperawatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|-------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Dokumentasi Keperawatan | WAT-D3.3.19 | 2 | 1 | 1 | - | Dasar keperawatan |
| <p>Deskripsi : Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi, menerapkan tehnik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik, mengenal system informasi kesehatan dan mengenal model ,melakukan pendokumentasian sesuai dengan NANDAd dan SDKI, serta aspek legal pendokumentasian.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai kosep keperawatan (CP.P.06) 2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan mendokumentasikan.(CP.KK.5) 3. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat secara efektif pihak lain yang membutuhkannya(CP.KU.4) 4. Mendokumentasikan , meyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.8) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan modul dokumetasi keperawatan 2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS 3. System informasi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengeartian b. Tujuan c. Ebijakan system informasi kesehatan d. Kedudukan system informasi kesehatan dalam system kesehatan nasional e. Masalah yang terjadi dalam penerapan system informasi kesehatan 4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record) b. Model dokumentasi POR (Problem-oriented- Record) c. Model Dokumetasi CBE (Charting by Exception) d. Model dokumentasi PIE (Problem intervention dan evaluation) e. Model dokumentasi POS (Proses-oriented-syistem) | | | | | | |

| |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (coded nursing dokumentation /CND) |
| 5. Pendokumentasikan asuhan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Pendokumentasian pengkajian b. Pendokumentasian diagnose keperawatan (SDKI) c. Pendokumentasian intervensi keperawatan (SIKI) d. Pendokumentasian implementasi keperawatan e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan |
| 6. Cara pendokumentasian asuhan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Manual b. Elektronik |
| 7. Aspek legal pendokumentasian <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan |
| 8. Praktek pendokumentasian asuhan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose keperawatan c. Dokumentasi rencana keperawatan d. Dokumentasi implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan |

7.3.5 Praktik Klinik Keperawatan Dasar

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|----------------------------------|-------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktik Klinik Keperawatan Dasar | WAT-D3.3.23 | 3 | - | - | 3 | Keperawatan Klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia dan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, serta melatih mahasiswa untuk menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik dengan metode preceptorship digunakan untuk memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia: (CP.P.08)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan, (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)

Bahan Kajian :

Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO

1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen
 - a. Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen
 - b. Masalah keperawatan oksigen
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit:
 - a. Pengkajian pasien gangguan cairan dan elektrolit
 - b. Masalah keperawatan gangguan cairan dan elektrolit

- c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi
 - a. Pengkajian pasien gangguan nutrisi
 - b. Masalah keperawatan gangguan nutrisi
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi
 - a. Pengkajian pasien gangguan eliminasi
 - b. Masalah keperawatan gangguan eliminasi
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
 5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas
 - a. Pengkajian pasien gangguan aktivitas
 - b. Masalah keperawatan gangguan aktivitas
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
 6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur
 - a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur
 - b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
 7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh
 - a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur
 - b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
 8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman nyaman
 - a. Pengkajian pasien gangguan rasa aman nyaman
 - b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
 9. Asuhan keperawatan pada pasien menjelang ajal
 - a. Pengkajian pasien menjelang ajal
 - b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur
 - c. Rencana sesuai SAK
 - d. Tindakan sesuai SOP
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi

7.3.6 Keperawatan Medikal Bedah I

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|-------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Medikal Bedah I | WAT-D3 3.24 | 3 | 2 | 1 | - | Keperawatan klinik |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medical bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV /AIDS, serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <p>1.Menguasai konsep penyebab penyakit, tanda dan gejala, tes diagnostic dan penatalaksanaan klien dengan gangguan sistem tubuh sesuai kewenangan klinis (CP.P.17)</p> | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan perspektif keperawatan medical bedah <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi keperawatan medical bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam perawatan medical bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medical bedah 2. Peran perawat medical bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan(nasional dan internasional) <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. System pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan 3. Kajian penyakit tropis:malaria, DHP, Thyloid, flurasis <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test diagnostic e. penatalaksanaan 4. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis: malaria, DHP, Thyloid, flurasis 5. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, FLU Burung <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test diagnostic e. penatalaksanaan 6. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis: SARS,Flu burung, Difteri 7. Kajian penyakit HIV/AIDS <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan 8. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV/AIDS 9. Gangguan kebutuhan oksigen patofisiologi system pernapasan dan kardiovaskuler <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: ISPA,COPD,Cor pulmonale,efusi pleura,TBC,CAD, dekomposisi cordis,hipertensi anemi,gangguan pembuluh darah perifer, DHF c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen | | | | | | |

- g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patofisiologi sistem pernapasan dan kardiovaskuler
 - 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi
 - 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung
 - 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patofisiologi sistem pernapasan dan kardiovaskuler
 - 1) Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/VIP
 - 2) Persiapan USG ginjal
 - i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen
10. Gangguan cairan akibat patofisiologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin
- a. Pengkajian:
 - 1) Anamnesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin
 - 2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin
 - 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonefritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus
 - c. Rencana perawatan pasien dengan gangguan cairan
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan
 - e. Evaluasi asuhan perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan
 - f. Dokumentasi asuhan perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan
 - g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:
 - 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi,
 - 2) Pemeriksaan overload cairan/edema,
 - 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit
 - h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:
 - 1) Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP,
 - 2) Persiapan USG ginjal
 - i. Prosedur tindakan perawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan
 - 1) Merawat infus
 - 2) Merawat kateter
 - 3) Melaksanakan bladder training
 - 4) Memberikan obat sesuai program terapi
11. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
- a. Pengkajian:
 - 1) Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin
 - 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
 - 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
 - b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, typhus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM
 - c. Rencana perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
 - e. Evaluasi asuhan perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin.
 - f. Dokumentasi asuhan perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
 - g. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin

- h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin:
 - 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh),
 - 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus..
 - i. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah
 - j. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi:
 - 1) Merawat NGT
 - 2) Memberikan nakan melalui NGT
 - 3) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin
12. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
- a. Pengkajian
 - 1) Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - 2) Femeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal /buli, gagal ginjal dan Ca kolon.
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - g. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi atolo:is sistem pencernaan dan perkemihan:
 - 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal
 - 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses
 - 3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih.
 - i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:
 - 1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT,
 - 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy.
 - j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi:
 - 1) Melakukan manual fekal
 - 2) Merawat kolostomi
 - 3) Pemasangan kateter/condom kateter
 - 4) Perawatan kateter
 - 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD
 - 6) Memberikan obat sesuai program terapi
- 13. Kasus kegawatan bedah (kasus trauma dan non trauma)**

7.3.7 Praktik Keperawatan Medikal Bedah I

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|-------------------------------------|-------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktik Keperawatan Medikal Bedah I | WAT-D3.3.25 | 2 | - | - | 2 | Keperawatan klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal-bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi akibat patologis dari sistem tubuh. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam berbagai tingkat usia.(CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu keluarga, kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, social kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan.(CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan klinis.(CP.KK.02)

Bahan Kajian :

1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis system pernapasan dan kardiovaskuler
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernapasan dan kardiovaskuler
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernapasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, COR, pulmonale, efusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi cordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF
 - c. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernapasan dan kardiovaskuler
 - d. Implementasi (tindakan) keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen
 - e. Dokumentasi asuhan keperawatan
2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endoktrin
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endoktrin
 - b. Masalah pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endoktrin: pielonefritis, glomerulonefritis, neprotik sindrom, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus
 - c. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernapasan dan kardiovaskuler
 - d. Implementasi (tindakan) keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endoktrin
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endoktrin
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endoktrin: ulkus, peptikum, gastritis, thypus adbowinalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endoktrin
 - d. Implementasi (tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan
 - a. Pengkajian pada system gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan
 - b. Masalah keperawatan pada system gangguan kebutuhan eliminasi inkontinensia urin/alvi, hipertrofi prostat, batu ginjal/buli, ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca colon
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan
 - d. Implementasi (tindakan keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi

- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi
f. Dokumentasi asuhan keperawatan

7.3.8 Pemeriksaan Fisik

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|-------------|-------|--------------------|---|-----|--|
| | | | T | P | K/L | |
| Pemeriksaan Fisik | MKI-D3.3.05 | 2 | 1 | 1 | - | Institusi |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang cara melakukan pemeriksaan fisik tubuh manusia yang menguraikan tentang pengertian, tujuan pemeriksaan fisik, prinsip-prinsip pemeriksaan fisik, alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan fisik . Prinsip pemeriksaan fisik baik secara fisiologis maupun patologis sebagai dasar dalam memahami pemeriksaan fisik. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi dan praktika</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP.S10) 2. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi (CP.P.01) 3. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP P.14) 4. Mampu mengumpulkan data ,menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan: (CP.KK.05) 5. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | Kedalaman BK |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pemeriksaan fisik 2. Pemeriksaan fisik pada pasien dewasa, ibu hamil, dan anak 3. Pemeriksaan fisik sistem respirasi 4. Pemeriksaan fisik sistem kardiovaskular 5. Pemeriksaan fisik sistem neurologi dan pancaindra 6. Pemeriksaan fisik sistem musculoskeletal 7. Pemeriksaan fisik sistem gastrointestinal 8. Pemeriksaan fisik sistem integument 9. Pemeriksaan fisik sistem urinaria 10. Pemeriksaan fisik sistem reproduksi 11. Pemeriksaan fisik pasien kritis 12. Pemeriksaan fisik pasien gawat darurat | | | | | | <ol style="list-style-type: none"> 1) 3 2) 3 3) 3 4) 3 5) 3 6) 3 7) 3 8) 3 9) 3 Total 27 |
| (27 / 242) x 21 = 2,34 dibulatkan 2 SKS | | | | | | |

7.3.9 Ilmu Bedah

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|-------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Ilmu Bedah | MKI-D3.3.06 | 2 | 2 | - | - | Institusi |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medical bedah. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi definisi, patofisiologi, tanda dan gejala, test diagnostic, diagnosis keperawatan yang lazim muncul dan penatalaksanaan.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP.S.10) 2. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelaian struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi (CP.P.01) 3. Menguasai konsep dan prinsip “ patient safety” (CP.P.07) 4. Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar | | | | | | |

| | |
|---|---------------------|
| pemberian obat dan kewenangannya yang didelegasikan (CP.KK.04) | |
| 5. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri (CP.KU.03) | |
| Bahan Kajian : | Kedalaman BK |
| 1. Patologi gangguan sistem pernafasan pada pasien dengan diagnosis medis ISPA, COPD | 1. 2 2. 2 |
| 2. Patologi gangguan sistem pernafasan pasien dengan diagnosis medis efusi pleura, TBC | 3. 2 |
| 3. Patologi gangguan sistem kardiovaskular pada pasien dengan diagnosis medis hipertensi, Cor pulmonale, dekomposisi cordis | 4. 2 |
| 4. Patologi gangguan sistem kardiovaskular pada pasien dengan diagnosis medis Coronary Arteri Disease, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF | 5. 2 |
| 5. Patologi gangguan sistem perkemihan pada pasien dengan diagnosis medis pielonefritis, glomerulonefritis, neprotik syndrome | 6. 2 |
| 6. Patologi gangguan sistem perkemihan pada pasien dengan diagnosis medis batu saluran kemih, gagal ginjal | 7. 2 |
| 7. Patologi gangguan system metabolic endoktrin perkemihan pada pasien dengan diagnosis medis: diabetes mellitus, hipo/hipertyroid | 8. 2 |
| 8. Perawatan luka pasien DM | 9. 2 |
| 9. Patologi gangguan system pencernaan pada pasien dengan diagnosis medis ulkus peptikum, gastroenteritis, gerd, | 10. 2 |
| 10. Patologi gangguan system pencernaan pada pasien dengan diagnosis medis thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal | Total 20 |
| (20 / 242) x 21 = 1,73 dibulatkan 2 SKS | |

7.4 Semester IV

7.4.1 Promosi Kesehatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Promosi Kesehatan | (WAT-D3.4.10) | 2 | 2 | - | - | Humaniora |
| Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok. | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : | | | | | | |
| 1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan (CP.P.10) | | | | | | |
| 2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (CP.KK.07) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | |
| 1. Konsep dasar promosi kesehatan | | | | | | |
| a. Definisi | | | | | | |
| b. Upaya promosi kesehatan | | | | | | |
| c. Area tindakan promosi kesehatan | | | | | | |
| 1) Membangun kesehatan kebijakan public | | | | | | |
| 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan | | | | | | |
| 3) Pemberdayaan masyarakat | | | | | | |
| 4) Mengembangkan kemampuan personal | | | | | | |
| 5) Berorientasi pada layanan kesehatan | | | | | | |
| 6) Meningkatkan tanggungjawab social | | | | | | |
| 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan social | | | | | | |
| 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan | | | | | | |
| 9) Membangun infrastruktur yang kuat | | | | | | |

2. Lima strategi pendekatan promosi kesehatan
 - a. Primary care
 - b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku
 - c. Partisipasi pendidikan kesehatan
 - d. Community action
 - e. Socio ecological promotion
 3. Monitoring dan evaluasi promosi kesehatan
 - a. Formative evaluasi
 - b. Proses evaluasi
 - c. Impact evaluasi
 - d. Outcome evaluasi
 4. Perencanaan promosi kesehatan
 - a. Penyusunan SAP
 - b. Pengembangan media promosi
 - c. Metode dan teknik promosi kesehatan
 5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
 6. Aplikasi promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu , keluarga dan kelompok (praktik promkes)
 - a. Praktik perilaku hidup bersih (PHBS)
 - b. Menyusun perencanaan promkes
 - c. Membuat media promkes
 - d. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus.
- 7. Pencegahan kasus kegawatdaruratan**

7.4.2 Keperawatan Maternitas

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|------------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Maternitas | (WAT-D3.4.28) | 3 | 2 | 1 | - | Keperawatan klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini membahas konsep dasar keperawatan maternitas, konsep asuhan keperawatan ibu hamil, intra-natal, post natal, dan kesehatan reproduksi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan ceramah, diskusi, dan praktika diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia;(CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawat daruratan dengan memperhatikan aspek bio,psiko,social kultural,dan spiritual yang menjamin keselamtanklien,sesuai standar asuhan keperawatan;(CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan klinis ;(CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data;(CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur;(CP.KU.02)

Bahan Kajian :

1. Konsep dasar keperawatan maternitas
 - a. Pengertian keperawatan maternitas
 - b. Perspektif keperawatan maternitas
 - c. Falsafah keperawatan maternitas
 - d. Tujuan keperawatan maternitas
 - e. Peran keperawatan maternitas
 - f. Tren/kecenderungan dan issue keperawatan materitas
 - g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas
2. Konsep asuhan keperawatan ibu hamil
 - a. Pengkajian pada ibu hamil

- 1) Anamnesa pada ibu hamil
 - 2) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil
 - 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostic) pada ibu hamil.
 - b. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis hiperemesis, abortus, anemia, hiperemesis gravidarum
 - c. Rencana keperawatan pada ibu hamil
 - d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
 - g. Anamnesa pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan takstiran persalinan
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil
 - 1) Pemeriksaan fisik head to toe
 - 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri
 - 3) Pemeriksaan letak janin, (pemeriksaan leopold), dan denyut janin
 - i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic pada ibu hamil
 - 1) Persiapan spesiment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, screening HIV dan screening glukosa
 - 2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina
 - 3) Pemeriksaan diagnostic, EKG dan USG
 - j. Prosedur tindakan ibu hamil
 - 1) Melakukan pemeriksaan fisik
 - 2) Menghitung usia kehamilan
 - 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus
 - 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil
 - 5) Senam hamil
3. Konsep asuhan keperawatan intra natal
- a. Pengkajian
 - 1) Anamnesa pada ibu intra natal
 - 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: head to toe, tanda-tanda perdarahan
 - 3) Pemeriksaan penunjang pada ibu inrta natal
 - b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III, dan IV
 - c. Menyusun rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III, dan IV
 - d. Implementasi pada ibu post partum
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
 - g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum
 - 1) Pemeriksaan keadaan umum
 - 2) Pemeriksaan his dan skala nyeri
 - 3) Pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ)
 - i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic pada intra partum: persiapan spescimen darah: Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien untuk pemeriksaan CTG
 - j. Prosedur pemeriksaan pada intra partum:
 - 1) Manajemen nyeri
 - 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan)
 - 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi)
 - 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta)
 - 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan)
 - 6) Pemantauan perdarahan
 - 7) Pemberian oksitosin
4. Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir
- a. Pengkajian
 - 1) Anamnesis
 - 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir
 - b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir
 - c. Menyusun rencana keperawatan pada bayi baru lahir

- d. Implementasi pada bayi baru lahir
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
- f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
- g. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir
 - 1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh, dan pemeriksaan head to toe
 - 2) Menilai APGAR score
 - 3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan lingkar abdomen
- h. Persiapan pasien untuk prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic
- i. Prosedur tindakan bayi baru lahir
 - 1) Prosedur tindakan pada bayi baru lahir
 - 2) Mempertahankan suhu tubuh bayi
 - 3) Inisiasi menyusui dini
 - 4) Memberikan salep mata
 - 5) Memberikan vitamin K
 - 6) Memandikan bayi baru lahir
 - 7) Perawatan tali pusat
 - 8) Imunisasi HB-0
- 5. Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum
 - a. Pengkajian
 - 1) Anamnesa pada ibu post partum
 - 2) Pengkajian head to toe
 - 3) Pemeriksaan penunjang
 - b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum persalinan normal dan SC
 - c. Rencana keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC
 - d. Implementasi asuhan keperawatan asuhan keperawatan pada ibu post partum
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum
 - g. Anamnesa pada ibu post partum
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum
 - 1) Pemeriksaan keadaan umum
 - 2) Pemeriksaan TTV
 - 3) Pengawasan perdarahan
 - 4) Pemantauan lochea: mengukur TFU, kontraksi Rahim, posisi dan letak Rahim
 - 5) Pemriksaan kandung kemih
 - 6) Pemantauan involusi
 - i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostic
 - j. Prosedur tindakan pada ibu post partum
 - 1) Bounding atachment
 - 2) Perawatan perineum
 - 3) Perawatan payudara
 - 4) Pijat oxitoxin
 - 5) Konseling asi
 - 6) Cara pemberian ASI
 - 7) Penyimpanan ASI
- 6. Konsep keluarga berencana
 - a. Konsep dasar
 - 1) Pengengertian
 - 2) Jenis
 - 3) Manfaat
 - 4) Konseling KB
 - b. Pengkajian
 - 1) Anamnesa: riwayat haid , riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi
 - 2) Pengkajian head to toe
 - 3) Pemeriksaan penunjang : persiapan pasien untuk pap smear
 - c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi: mioma,kista,infeksi)dan keluarga berencana

- d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi(mioma,kista,infeksi dan keluarga berencana
- e. Implementasi pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana
- f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana
- g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Sistemreproduksi dan keluarga berencana.
- h. Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi
- i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi
- j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IV
- k. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 1. Perawatan perioperatif
 2. Perawatan post operasi
 3. Konseling KB
 4. Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi
 5. Promkes kesehatan reproduksi

7. Kegawatdaruratan pada ibu hamil

7.4.3 Praktik Klinik Keperawatan Maternitas

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---------------------------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktik Klinik Keperawatan Maternitas | (WAT-D3.4.29) | 2 | - | - | 2 | Keperawatan Klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan ibu dengan masalah kesehatan reproduksi. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan csapaian pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia: (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan, (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data: (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, (CP.KU.02)

Bahan Kajian :

1. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil
 - a. Pengkajian pada ibu hamil
 - b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.
 - c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.
 - d. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.
 - e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil
2. Penerapan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
 - a. Pengkajian pada bayi baru lahir
 - b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir
 - c. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir
 - d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir

- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
3. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum
 - a. Pengkajian pada ibu post partum
 - b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC
 - c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC
 - d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum
 4. Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 - a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 - b. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 - c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 - d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana

7.4.4 Keperawatan Anak

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Anak | (WAT-D3.4.30) | 3 | 2 | 1 | - | Keperawatan Klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang Konsep dan teori serta praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat sehat sakit(CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu keluarga, kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan(CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan klinis;(CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum

Bahan Kajian :

1. Konsep dasar keperawatan anak
 - a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak
 - b. Prinsip prinsip keperawatan anak
2. System perlindungan anak di indonesia' peran perawat anak
3. Peran perawat anak
4. Konsep keperawatan anak sehat
 - a. Konsep tumbuh kembang anak
 - b. Konsep bermain
 - c. Komunikasi pada anak
 - d. Konsep anticipatory guidance(keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak)
 - e. imunisasi
5. Konsep neonates esensial
 - a. Mempertahankan status pernapasan pada bayi baru lahir
 - b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi
 - c. Pencegahan infeksi pada bayi
 - d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi

6. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak
 - a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT
 - b. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak
 - c. Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II
7. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonates essential
 - a. Cara mempertahankan status pernapasan pada bayi baru lahir
 - b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi, penggunaan incubator
 - c. Cara pencegahan infeksi pada bayi
 - d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi, konseling ASI, cara pemberian ASI, cara pemerahan dan penyimpanan ASI
8. Asuhan keperawatan pada anak sakit
 - a. Konsep hospitalisasi pada anak
 - b. Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
 - 1) Pengkajian
 - a) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi
 - b) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi
 - c) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium
 - 2) Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia.
 - 3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen
 - 4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen
 - 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen
 - 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.
 - 7) Prosedur pelaksanaan Terapi Aktifitas Bermain (TAB) di RS
 - 8) Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen sistem pernafasan dan kardiovaskuler
 - a) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi
 - b) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung:
 - c) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung
 - 9) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen
 - a) Perekaman EKG
 - b) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri
 - c) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi
 - 10) Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:
 - a. Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage
 - b. Memberikan oksigen simple mask
 - c. Melakukan Fisioterapi dada
 - b) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer).
 - c) Melakukan Suction/ penghisapan lender
 - d) Memasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan Obat sesuai program terapi
9. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler
 - a. Pengkajian
 - 1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit
 - 2) Pemeriksaan fisik status hidrasi
 - 3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium.
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom
 - c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom
 - d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan

- g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak:
 - 1) Menghitung balance cairan
 - 2) Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema.
 - 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit.
 - i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium:
 - 1) BNO/IVP dan USG ginjal
 - 2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit.
 - j. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektroiiit
 - 1) Menghitung balance cairan (intake dan output)
 - 2) Perawatan infus
 - 3) Perawatan kateter
 - 4) Memberikan obat sesuai program terapi
10. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolic endokrin
- a. Pengkajian
 - 1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi
 - 2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi
 - 3) Persiapan pasier. anak untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium
 - b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM Juvenil
 - c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thyroid dan DM Juvenil
 - d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi
 - g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi
 - 1) Pemeriksaan antropometri, penghitungan IMT
 - 2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bisung usus.
 - i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi
 - j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi:
 - 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi
 - 2) Merawat NGT/OGT, feeding drip
 - 3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip
 - 4) Memberikan obat sesuai program terapi
11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal
- a. Pengkajian
 - 1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas
 - 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas
 - 3) Persiapan pasien engan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostik
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.
 - c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.
 - d. Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas
 - g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas:
 - 1) bentuk dan gait tubuh
 - 2) fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex.
 - i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksian diagnostik: Persiapan

pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal.

- j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas:
 - 1) Maletih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruk, tripot
 - 2) Melatih ROM
 - 3) Mengukur dan Melatih Kekuatan Otot
 - 4) Memberikan obat sesuai program terapi

12. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.

- a. Pengkajian
 - 1) Anamnesa terhadap gangguan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun
 - 2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun
 - 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MRI/ST. Scan kepala
- b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman: kejang demam dan campak
- c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman
- d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman
- f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman
- g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sistem termoregulasi dan imun
- h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman
- i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic
- j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman:
 - 1) Melakukan tepid water sponge
 - 2) Melakukan teknik restrain pada anak
 - 3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak
 - 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak
 - 5) Memberikan obat sesuai program terapi

13. Kegawatdaruratan pada anak

14. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi.

- a. Pengkajian
 - 1) Anamneses riwayat ANC, INC dan PNC
 - 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi.
 - 3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik
- b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin)
- c. Rencana keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin)
- d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi
- f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi
- g. Praktik anamnesa pada bayi resiko tinggi
- h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi
 - 1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD
 - 2) Mengukur Balard score
 - 3) Mengukur derajat ikterus/ joundice
- i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah untuk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG
- j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi BBLR & hyperbilirubinemia
 - 1) Perawatan bayi dalam incubator
 - 2) Perawatan bayi dengan foto terapi
 - 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan cawan

15. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus

- a. Pengkajian
 - 1) Anamneses riwayat penyakit
 - 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dgn tnegggunakan CHAT, kuisiонер gangguan mental emosional/KMME

- 3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.
 - c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.
 - d. Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
 - g. Praktika anamneses riwayat penyakit
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus:
 - 1) Screening dengan menggunakan CHAT
 - 2) Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME
 - i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus
 - j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus:
 - 1) Konseling keluarga
 - 2) Pemenuhan ADL
 - 3) Pemerukan istirahat
 - 4) Pemenuhan nutrisi
 - 5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi
 - 6) Pemberian obat sesuai program terapi
16. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan kngenital/peri operatif care
- a. Pengkajian
 - 1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine
 - 2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih
 - 3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostik
 - b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia
 - c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia
 - d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan
 - f. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi kelainan kongenital
 - g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus
 - i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen
 - j. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital/perioperatif care:
 - 1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan
 - 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy.
 - 3) Pemberian obat sesuai program terapi
17. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan
- a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan)
 - 1) Penilaian
 - 2) Klasifikasi
 - 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan
 - 4) Rujukan

| |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan |
| <ul style="list-style-type: none"> b. MTBS Bayi Baru Lahir (0-5 Tahun) <ul style="list-style-type: none"> 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan |

7.4.5 Praktik Klinik Keperawatan Anak

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktik Klinik Keperawatan Anak | (WAT-D3.4.31) | 2 | - | - | 2 | Keperawatan klinik |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan anak dengan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anax dengan kebutuhan khusus. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran,</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia: (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan, (CP.KK.01) " 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, (CP.KU.02) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. 2. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom d. Impiementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit. f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit | | | | | | |

3. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin
 - a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM Juvenil
 - c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP, Thyroid dan DM Juvenil
 - d. Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi.
4. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal
 - a. Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.
 - c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.
 - d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas
5. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.
 - a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman: kejang demam dan campak
 - c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman
 - d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman
6. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
 - a. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus
 - b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.
 - c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.
 - d. Implementasi tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
7. Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care
 - a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care
 - b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Lahiopalatoschzisis dan hipospadia
 - c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia
 - d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi /kelainan kongenital

7.4.6 Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana | (WAT-D3.4.34) | 3 | 1 | 1 | 1 | Keperawatan Klinik |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (basic life support) dan bantuan hidup lanjut (advanced life support), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing. Praktika dan praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana, (CP.P.11) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02) 3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana, (CP.KK.03) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur: (CP.KU.02) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseptif keperawatan gawat darurat 2. Konsep dan prinsip gawat darurat 3. Sistem pelayanan gawat darurat 4. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT) 5. Konsep dan prinsip pelaksanaan 6. Bantuan Hidup Dasar 7. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan b. Masalah keperawatan gawat darurat c. Rencana Tindakan b. Implementasi c. Evaluasi d. Dokumentasi 8. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat Penilaian korban/TRIAGE 9. Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa Manajemen bencana 10. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 11. Prosedur TRIAGE 12. Prosedur tindakan kegawatdaruratan <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan tingkat kesadaran b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafas, dengan alat (opa) dan tanpa alat, g. Tindakan mengsiuarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 13. Prosedur tindakan bencana <ol style="list-style-type: none"> a. Proses inisiasi awal pada Bencana b. Evakuasi dan transportasi korban | | | | | | |

7.4.7 Manajemen Kegawatdaruratan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|----------------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Manajemen Kegawatdaruratan | (MKI-D3.4.07) | 4 | 1 | 1 | 2 | Institusi Unggulan Penciri |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang pelayanan profesional yang didasarkan pada ilmu dan metodologi keperawatan gawat darurat yang sering terjadi di masyarakat, ditujukan kepada klien/pasien yang mempunyai masalah aktual atau resiko yang mengancam kehidupan. Rangkaian tindakan pertama yang dilaksanakan dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mencegah kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi, kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya dan hukum/peraturan perundangan (CP.S.11) 2. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana (CP.P.11) 3. <i>Menguasai konsep manajemen pelayanan kegawatdaruratan</i> (CP.P.15) 4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri (CP.KU.03) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | Kedalaman BK |
| 1. Konsep manajemen kegawatdaruratan | | | | | | 1) 2 |
| 2. Konsep dan prinsip penatalaksanaan manajemen kegawatdaruratan | | | | | | 2) 2 |
| 3. Prinsip penatalaksanaan pasien gawat darurat | | | | | | 3) 3 |
| 4. Peran dan fungsi perawat gawat darurat | | | | | | 4) 2 |
| 5. Konsep manajemen pelayanan gawatdarurat | | | | | | 5) 2 |
| 6. Konsep dan kriteria perawat gawatdarurat | | | | | | 6) 2 |
| 7. Dokumentasi pelayanan kegawatdaruratan | | | | | | 7) 3 |
| 8. Program kebijakan Kesehatan dalam manajemen kegawatdaruratan | | | | | | 8) 3 |
| 9. Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada psikiatri (PK) | | | | | | 9) 4 |
| a. Pencegahan kedaruratan psikiatri (Prosedur SPTK Risiko PK) | | | | | | 10) 4 |
| b. Penanganan kegawatdaruratan psikiatri (Restrain, Kolaborasi Pemberian Obat) | | | | | | 11) 4 |
| c. Observasi pasca penanganan kegawatdaruratan psikiatri (Observasi Pemasangan Restrain) | | | | | | 12) 4 |
| 10. Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada Anak (kejang, Syok Hipovolemik, Syok septik) | | | | | | 13) 4 |
| a. Pencegahan kedaruratan obsetri dan genekologi (Prosedur pencegahan kejang dan syok) | | | | | | 14) 4 |
| b. Penanganan kegawatdaruratan obsetri dan genekologi (Prosedur penatalaksanaan kejang, Prosedur Rehidrasi, prosedur penanganan syok septik) | | | | | | |
| c. Observasi pasca penanganan kegawatdaruratan obsetri dan genekologi (Prosedur Observasi risiko kejang, Prosedur observasi tanda-tanda syok) | | | | | | |
| 11. Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system pernapasan (status Asmatikus, hemoptosis) | | | | | | |
| a. Pencegahan kedaruratan system pernapasan (Prosedur pemenuhan kebutuhan oksigenasi dan pembebasan jalan nafas) | | | | | | |
| b. Penanganan kegawatdaruratan system pernapasan (Prosedur suction, nebulizer, kolaborasi pemberian obat) | | | | | | |
| c. Observasi pasca penanganan kegawatdaruratan system pernapasan (Observasi Frekwensi nafas, SPO2, Analisa Gas Darah) | | | | | | |
| 12. Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system kardiovaskuler (IMA, Syok Kardiogenik, CHF) | | | | | | |
| a. Pencegahan kedaruratan system kardiovaskuler (Prosedur pencegahan IMA, Balance cairan, Prosedure penghematan energy, kolaborasi pemberian obat) | | | | | | |

| | |
|--|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Penanganan kegawatdaruratan system kardiovaskuler (Prosedur penanganan pertama IMA, Syok Kardiogenik dan CHF, Kolaborasi pemberian obat) c. Observasi pasca penanganan kegawatdaruratan system kardiovaskuler (Prosedur pemeriksaan EKG, pengambilan daran Arteri) | |
| <ul style="list-style-type: none"> 13. Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system saraf (Stroke, trauma kapitis) <ul style="list-style-type: none"> a. Pencegahan kedaruratan system saraf (Prosedur diet, Pengkajian skala Hasanudin, Pengkajian tigtat kesadaran, kolaborasi pemberian obat) b. Penanganan kegawatdaruratan system saraf (Penanganan pertama Stroke dan Trauma Kapitis, kolaborasi pemberian obat) c. Observasi pasca penanganan kegawatdaruratan system saraf (Pengkajian skala Hasanudin, Pengkajian tigtat kesadaran) 14. Manajemen pelayanan kegawatdaruratan pada system saluran cerna (hematemesis dan melena, Akut Abdomen) <ul style="list-style-type: none"> a. Pencegahan kedaruratan system saluran cerna (Pengkajian factor risiko hematemesis melena, Pemeriksaan fisik diagnostic gangguan saluran cerna) b. Penanganan kegawatdaruratan system saluran cerna (Prosedur Gastric Cooling, kubah lambung, Pemberian posisi nyamanKolaborasi pemberian obat) b. Observasi pasca penanganan kegawatdaruratan system saluran cerna (Observasi TTV, Hb, Tingkat Nyeri) | |
| (43 / 242) x 21 = 3,73 dibulatkan 4 SKS | Total 43 |

7.4.8 Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|---------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer | (MKI-D3.5.03) | 2 | 1 | 1 | - | Institusi |
| Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang penggunaan aplikasi pelayanan keperawatan berbasis komputer yang meliputi pengenalan, cara kerja, dan berbagai macam penggunaan teknologi berbasis computer dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : | | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP.S10) 2. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti (CP.P.14) 3. <i>Mampu menggunakan IPTEK untuk peningkatan pelayanan dan pengembangan keperawatan</i> (CP.KK.09) 4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya <i>didasarkan</i> pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri (CP.KU.03) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | Kedalaman BK |
| 1. Pengertian mutu pelayanan kesehatan | | | | | | 1) 2 |
| <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian mutu b. Pengertian pelyanan kesehatan c. Persepsi mutu pelyanan kesehatan | | | | | | |
| 2. Analisa mutu pelyanan kesehatan | | | | | | 2) 3 |
| <ul style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang mutu pelyanan kesehatan 2) Manajemen mutu pelyanan kesehatan 3) Jenis-jenis pelyanan kesehatan | | | | | | |
| d. Indikator penilaian mutu pelayanan kesehatan | | | | | | |
| 3. Strategi peningkatan mutu pelayanan kesehatan | | | | | | 3) 2 |
| 4. Pengenalan computer | | | | | | 4) 3 |

| | |
|---|----------|
| 5. Cara kerja computer untuk | 5) 3 |
| a. E-learning | 6) 3 |
| b. Digital library | |
| c. Media pembelajaran | |
| d. Akses informasi keperawatan | |
| e. E-journal | 7) 3 |
| f. E-book | 8) 3 |
| g. Mendeley | |
| h. Exel untuk analisis | |
| i. SPSS | |
| 6. Macam-macam penggunaan teknologi berbasis computer pada mutu pelayanan kesehatan | |
| a. System Informasi berbasis computer | |
| b. Manfaat pengguna teknologi berbasis computer pada pelayanan kesehatan | |
| 7. System informasi keperawatan | |
| 8. Mutu pelayanan kesehatan berbasis computer di fasilitas kesehatan | |
| (22 / 242) x 21 = 1,9 dibulatkan 2 SKS | Total 22 |

7.5 Semester V

7.5.1 Metodologi Penelitian

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Metodologi Penelitian | (WAT-D3.5.21) | 2 | 2 | - | - | Dasar Keperawatan |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa dalam penguasaan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar didalam menelusuri hasil penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar dalam menelusuri hasil penelitian sebagai bukti terbaik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penugasan berfokus pada penelitian karya tulis ilmiah.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti, (CP.P.14) 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.08) 3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan Informasi asuhan keperawatan: (CP.KK.05) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk Islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara Ilmiah c. Peran penelitan dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan 2. konsep dasar penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah <ol style="list-style-type: none"> a. Etika penelitian b. etika penulisan: penulisan judul sampai penerbitan 4. Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar penulisan ilmiah b. Komponen laporan ilmiah | | | | | | |

| |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) judul 2) penulis 3) abstrak 4) kata kunci 5) latar belakang 6) isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7) kesimpulan 8) daftar pustaka <ol style="list-style-type: none"> 5. Studi kepustakaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penelusuran sumber kepustakaan: batasan, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi) 6. Komponen penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistik yang tepat <ol style="list-style-type: none"> a. Univariat b. Bivariate c. Reabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan instrument: koding, editing, dll b. Penggunaan computer dalam pengolahan data penelitian |
|--|

7.5.2 Keperawatan Medikal Bedah II

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|------------------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Medikal Bedah II | (WAT-D3.5.26) | 3 | 2 | 1 | - | Keperawatan klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia: (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan: (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, (CP.KU.02)

Bahan Kajian :

1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.
 - a. Pengkajian:
 - 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.
 - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.

- 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera, |
 - g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas . atolo:is sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persaratan dan Indera.
 - 1) Bentuk dan gait tubuh
 - 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan
 - 3) Pemeriksaan reflex dan visus
 - i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angograti Cerebral dan fungsi lumbal
 - j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:
 - 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripod
 - 2) Mengukur kekuatan otot
 - 3) Melatih ROM
 - 4) Memberikan obat sesuai program terapi
2. Gangguan kebutuhan Istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument
- a. Pengkajian:
 - 1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis Sistem persarafan dan integument
 - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidw patologis sistem persarafan dan integument
 - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur
 - 2) Pemeriksaan Skala nyeri
 - 3) Pemeriksaan PORST
 - i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:
 - 1) Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary)
 - 2) Membantu melaksanakan ritual tidur

- 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi
3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh
 - a. Pengkajian
 - 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh
 - 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi
 - c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh
 - i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:
 - 1) Memasang cooler blanket
 - 2) Memasang warmer blanket
 - 3) Memberikan obat sesuai program terapi
4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - a. Pengkajian
 - 1) Anamesa gangguan sistem integumen dan imun serta kondisi psikologik-sosial
 - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS
 - c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan Sistem immune
 - g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumendan sistem immune
 - 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran
 - 2) Pemeriksaan tanda kecemasan
 - i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa
 - j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:
 - 1) Merawat luka
 - 2) Memberi kompres pada luka
 - 3) Memasang restrain

| |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi |
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Keperawatan Perioperatif <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Asuhan Keperawatan pada perioperatif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ul style="list-style-type: none"> 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent d. Tindakan keperawatan post operatif <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan napas dalam 7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih ambulasi e. Evaluasi asuhan keserawatan perioratif |

7.5.3 Keperawatan Jiwa

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Jiwa | (WAT-D3.4.32) | 3 | 2 | 1 | - | Keperawatan Klinik |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang prespektif keperawatan jiwa , trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia, (CP.P 09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan, (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, (CP.KU.02) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar keperawatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa b. Konsep kesehatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Peran dan fungsi perawat jiwa 4. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa : <ul style="list-style-type: none"> 1) Psikoanalitik | | | | | | |

- 2) Interpersonal
 - 3) Social
 - 4) Existensial
 - 5) Supportif therapy
 - 6) Medical
 - 7) Model Komunikasi
 - 8) Model perilaku
 - 9) Model adaptasi Roy
 - 10) Model keperawatan
5. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa
 - a. Terapi individu
 - b. Terapi kelompok
 - c. Terapi keluarga
 - d. Terapi lingkungan
 - e. Terapi biologis
 - f. Terapi kognitif
 6. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa
 - a. Manfaat TAK
 - b. Tujuan TAK
 - c. Tahapan TAK
 7. Konsep psikofarmaka
 - a. Pengertian
 - b. Jenis
 - b. Efek samping
 - c. Peran perawat
 8. Keperawatan pasien dengan kecemasan
 - a. Konsep kecemasan
 - 1) Pengertian
 - 2) Tanda dan gejala
 - 3) Tingkat kecemasan
 - 4) Faktor predisposisi
 - 5) Faktor presifitasi
 - 6) Sumber koping
 - 7) Mekanisme koping
 - 8) Mekanisme pertahanan ego
 - 9) Yang perlu dikaji
 - 10) Faktor yang mempengaruhi
 - b. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan
 - 1) Pengkajian
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
 9. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh
 - a. Konsep diri
 - 1) Pengertian
 - 2) Komponen konsep diri
 - b. Konsep gangguan citra tubuh
 - 1) Pengertian
 - 2) Perilaku gangguan citra tubuh
 - c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh
 - 1) Pengkajian
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Rencana keperawatan

- 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
10. Keperawatan pasien dengan kehilangan
- a. Kosep dasar kehilangan
 - 1) Pengertian
 - 2) Faktor-faktor
 - 3) Tipe dan Jenis
 - 4) Fase / tahapan
 - 5) Tanda dan gejala
 - b. Konsep berduka
 - 1) Pengertian
 - 2) Teori proses berduka
 - c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan
 - 1) Pengkajian
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
11. Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)
- a. Konsep dasar harga diri rendah
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya HDR
 - 3) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial
- a. Konsep dasar isolasi sosial
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya
 - 3) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
13. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi
- a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadi halusinasi
 - 3) Tahapan
 - 4) Jenis halusinasi
 - 5) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan halusinasi
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi

- 5) Evaluasi
- 6) Dokumentasi
- 14. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)
 - a. Konsep dasar perilaku kekerasan
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya
 - 3) Mekanisme coping
 - 4) Hirarki PK
 - 5) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
- 15. Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri
 - a. Konsep dasar defisit perawatan diri
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya
 - 3) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
- 16. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK
- 17. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK
- 18. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi, TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi
- 19. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imajinasi terbimbing, relaksasi progresif
- 20. *Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan psikiatri*
- 21. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan
- 22. Prosedur tindakan isolasi

7.5.4 Praktek Klinik Keperawatan Jiwa

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---------------------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktek Klinik Keperawatan Jiwa | (WAT-D3.5.33) | 2 | - | - | 2 | Keperawatan Klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa. Praktik di tatanan klinik dengan metode preceptorship dirancang dengan berbagai strategi untuk memungkinkan mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia, (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan, (CP.KK.01)

3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data: (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, (CP.KU.02)

Bahan Kajian :

1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan keremasan
2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan
3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh
4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial
5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri
6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi
7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah
8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan

7.5.5 Keperawatan Keluarga

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|----------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|-----------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Keluarga | (WAT-D3.5.35) | 3 | 1 | 1 | 1 | Keperawatan Komunitas |

Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan keluarga. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan keluarga secara nyata.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia: (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan: (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02)
4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan: (CP.KK.07)
5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01)
6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur: (CP.KU.02)
7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri: (CP.KU.03)

Bahan Kajian :

1. Konsep pelayanan kesehatan primer
2. Konsep komunitas
3. Konsep Keluarga
4. Model konseptual keperawatan keluarga
5. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga
6. Manajemen sumberdaya keluarga
7. Asuhan keperawatan keluarga
 - a. Pengkajian keluarga
 - b. Masalah keperawatan keluarga
 - c. Rencana keperawatan keluarga
 - d. Tindakan keperawatan
 - e. Evaluasi
 - f. Dokumentasi
8. Pengkajian keperawatan keluarga
9. Tindakan keperawatan keluarga :

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan kesehatan ada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga |
| <p>10. Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi |
| <p>11. Keluarga siaga bencana</p> |

7.5.6 Keperawatan Gerontik

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|-----------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Keperawatan Gerontik | (WAT-D3.5.36) | 3 | 1 | 1 | 1 | Keperawatan Komunitas |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia: (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan, (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan: (CP.KK.07) 5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, (CP.KU.01) 6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur: (CP.KU.02) 7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri: (CP.KU.03) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Lansia <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia f. Pendekatan fisik g. Pendekatan psikis h. Pendekatan sosial i. Tempat pelayanan bagi lansia j. Pelayanan sosial di keluarga k. Foster care service l. Pusat santunan keluarga m. Panti sosial lanjut usia | | | | | | |

| | |
|----|---|
| 2. | Konsep Keperawatan gerontik Indonesia |
| | <ol style="list-style-type: none"> Pengertian keperawatan gerontik Tujuan keperawatan gerontik Fungsi keperawatan gerontik Sifat pelayanan keperawatan gerontik |
| 3. | Model keperawatan gerontik |
| | <ol style="list-style-type: none"> Model konseptual adaptasi Roy Model konseptual Human Being Roger Model konseptual keperawatan Neuman Model konseptual keperawatan Henderson Model konseptual Budaya Leininger Model konseptual perilaku Johnson Model konseptual self care Orem |
| 4. | Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia |
| | <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian lansia <ol style="list-style-type: none"> Anamnesa Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh Social ekonomi Spiritual Masalah keperawatan lansia Rencana implementasi keperawatan Evaluasi Dokumentasi |
| 5. | Prosedur pengkajian pada lansia |
| 6. | Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) |
| | <ol style="list-style-type: none"> Terapi kognitif Terapi aktifitas Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living - ADL) kelompok lansia Senam lansia |
| 7. | Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks |
| 8. | Aplikasi asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok |

7.5.7 Manajemen Siaga Bencana

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|---------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Manajemen Siaga Bencana | (MKI-D3.5.08) | 3 | 2 | 1 | - | Institusi |
| Deskripsi : Mata kuliah ini menguraikan tentang manajemen yang dilaksanakan dalam rangka usaha pencegahan, mitigasi kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan yang berkaitan dengan kejadian bencana | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : | | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (CP.S.02) Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana (CP.P.11) Mampu menerapkan pasien safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitology (CP.KK.08) Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawab dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri (CP.KU.07) | | | | | | |
| Bahan Kajian : | | | | | | Kedalaman BK |
| 1. Konsep dasar bencana dan manajemen bencana | | | | | | 1) 2 |

| | |
|---|----------|
| 2. Klasifikasi bencana | 2) 2 |
| 3. Prinsip prinsip penanggulangan bencana | 3) 2 |
| 4. Perencanaan penanggulangan bencana | 4) 3 |
| 5. Manajemen system informasi bencana | 5) 3 |
| 6. Manajemen data bencana | 6) 3 |
| 7. Manajemen standar pelayanan pada penanggulangan bencana | 7) 3 |
| 8. Tehnik evakuasi dan transfortasi bencana | 8) 3 |
| 9. Manajemen korban masal | 9) 3 |
| 10. Manajemen logistic bencana | 10) 3 |
| 11. Dampak psikososial akibat bencana | 11) 2 |
| 12. Pelaksanaan analisis resiko dan dampak penyakit pada korban bencana | 12) 3 |
| 13. Peran perawat dalam penanggulangan bencana | 13) 2 |
| 14. Konsep dasar kejadian luar biasa /wabah | 14) 2 |
| (36 / 242) x 21 = 3,12 dibulatkan 3 SKS | Total 36 |

7.6 Semester VI

7.6.1 Kewirausahaan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Kewirausahaan | (WAT-D3.6.05) | 2 | 2 | - | - | Wajib |
| Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang kewirausahaan yang meliputi konsep dasar wirausaha, alternative usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang ke wirausahaan, ide /bentuk usaha dibidang keperawatan, issue peluang usaha dibidang keperawatan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha keperawatan, tehnik mempraktekan rencana usaha dibidang di bidang keperawatan (home care). | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (CP.S.09) | | | | | | |
| Bahan Kajian : 1. Prinsip prinsip kewirausahaan 2. Jenis jenis wirausaha dibidang kesehatan/ keperawatan 3. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/keperawatan 4. Konsep dasar kewirausahaan 5. Analisa kewirausahaan 6. Faktor kewirausahaan 7. Karakter kewirausahaan 8. Spirit kewirausahaan 9. Etika wirausaha 10. Tanggung jawab wirausaha 11. Strategi pemasaran 12. Konsep home care 13. Nursing center | | | | | | |

7.6.2 Manajemen Keperawatan

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Manajemen Keperawatan | (WAT-D3.6.20) | 2 | 1 | 1 | - | Dasar keperawatan |
| Deskripsi : Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dan proses manajemen keperawatan , konsep model praktek keperawatan profesional, konsep supervisi, timbang terima dan pendelegasian, konsep manajemen konflik, konsep kolaborasi dan negosiasi, konsep penjaminan mutu. | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Program : 1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP P.14) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis: (CP.KK.02) | | | | | | |

3. Menunjukkan kaneria dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya, (CP.KU.04)
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok: (CP.KU.05)
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya: (CP.KU.06)
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pen embangan kompetensi kerja secara mandiri: (CP.KU 07)

Bahan Kajian :

1. Konsep Dasar Manajemen
 - a. Pengertian manajemen
 - b. Tujuan
 - c. Perbedaan manajemen dan administrasi
 - d. Komponen Manajemen
 - e. Prinsip manajemen
 - b. Fungsi dasar manajemen
 - c. Proses manajemen
 - d. Level manajemen
2. Manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan
 - a. Pengertian manajemen keperawatan
 - b. Tujuan manajemen keperawatan
 - c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan
 - d. Lingkup manajemen keperawatan
 - b. manajemen asuhan keperawatan
3. Perencanaan manajemen keperawatan
 - a. Pengertian
 - b. Visi dan misi
 - c. Rencana kerja pelayanan keperawatan
 - d. Perencanaan kebutuhan tenaga
4. Pengorganisasian manajemen keperawatan
 - a. Pengertian pengorganisasian dalam manajemen keperawatan
 - b. Keperawatan sebagai sub sistem pelayanan kesehatan
 - c. Struktur organisasi
 - d. Pengorganisasian kerja pelayanan dan asuhan keperawatan
 - e. Sistem hubungan kerja
 - f. Uraian tugas
5. Penstafan manajemen keperawatan
 - a. Pengembangan staf
 - b. Metode penugasan
 - c. Model praktek keperawatan profesional
 - d. Uraian kerja kepala ruang, perawat primer, perawat asosiet
 - e. Sistem klasifikasi klien
 - f. Konsep timbang terima (Hand over)
 - g. Konferensi pelayanan keperawatan
6. Pengarahan
 - a. Komunikasi manajerial
 - b. Motivasi
 - c. supervisi
 - d. Manajemen konflik
 - e. Konsep pendelegasian
 - f. Konsep kolaborasi dan negosiasi
 - 1) Pengertian
 - 2) Komponen utama kolaborasi
 - 3) Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi
 - 4) Keuntungan kolaborasi .
 - 5) Pengertian negosiasi

- 6) Tujuan negosiasi
 - 7) Langkah-langkah negosiasi
 - 8) Hambatan negosiasi
 - 9) Strategi negosiasi
 - g. Konsep manajemen konflik
 - 1) Pengertian
 - 2) Manajemen konflik
 - 3) Aspek positif dan negatif dari konflik
 - 4) Penyebab konflik
 - 5) Solusi / langkah-langkah pemecahan konflik
 - 6) Metode penatalaksanaan konflik
 - 7. Pengontrolan
 - a. Konsep penjaminan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan
 - b. Pengertian
 - c. Indikator mutu pelayanan keperawatan
 - d. Kepuasan pelanggan
 - e. Sistem audit mutu
 - f. Laporan kerja
 - 8. Konsep praktik keperawatan berbasis bukti (EBN)
 - 9. Praktik Manajemen keperawatan sebagai anggota tim kesehatan / keperawatan.
 - a. Praktik menyusun rencana kerja harian individu
 - b. Praktik menghitung tingkat ketergantungan pasien
 - c. Praktik timbang terima sesuai prosedur
 - d. Praktik pre konferen sesuai prosedur
 - e. Praktik Middle konferen prosedur
 - f. Praktik Post konferen prosedur
 - g. Praktik melakukan kolaborasi
 - h. Praktik melakukan negosiasi
 - 10. Praktik manajemen asuhan keperawatan pada kasus kelolaan
 - a. Praktik asuhan keperawatan sesuai Standar Asuhan Keperawatan (SAK)
 - b. Praktik tindakan keperawatan sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO)
- 11. Manajemen keperawatan Instalasi Gawat Darurat**

7.6.3 Praktik Keperawatan Medikal Bedah II

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--------------------------------------|---------------|-------|--------------------|---|-----|--------------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktik Keperawatan Medikal Bedah II | (WAT-D3.6.27) | 2 | - | - | 2 | Keperawatan klinik |

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan : keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)

5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)

Bahan Kajian :

1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas
 - d. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas
 - e. Dokumentasi asuhan keperawatan
2. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patolgis sistem persarafan dan integument
 - b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (Insomnia)
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan Integument
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persaralan dan Integument
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan Istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi
 - c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS
 - c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan
5. Asuhan keperawatan Perioperatif
 - a. Pengkajian perioperatif
 - b. Masalah keperawatan perioperatif

- c. Rencana keperawatan perioperatif
- d. Implementasi pada pasien perioperatif
- e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif
- f. Dokumentasi keperawatan

7.6.4 Karya Tulis Ilmiah

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|---|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Karya Tulis Ilmiah | (WAT-D3.6.37) | 3 | - | - | 3 | Tugas akhir |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep karya tulis ilmiah melalui studi kasus dan melaporkan hasil studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14) 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08) | | | | | | |
| <p>Bahan Kajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus 2. Strategi pencegahan plagiasi KTI 3. Sistematika penulisan 4. Langkah-langkah penyusunan KTI 5. Identifikasi problem 6. Rumusan masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulandata 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis | | | | | | |

7.6.5 Praktik Kerja Lapangan Terpadu

| Mata Kuliah | Kode | Bobot | Pengalaman Belajar | | | Kelompok MK |
|--|---------------|-------|--------------------|---|-----|-------------|
| | | | T | P | K/L | |
| Praktik Kerja Lapangan terpadu | (MKI-D3.6.11) | 2 | - | - | 2 | Institusi |
| <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam komunitas, manajemen sumber daya komunitas dan asuhan keperawatan komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan komunitas secara nyata dengan berbagai sumber keahlian yang ada di Poltekkes Kemenkes Palu.</p> | | | | | | |
| <p>Capaian Pembelajaran Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (CP.S.06) 2. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia: (CP.P.09) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan: (CP.KK.01) 4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan: (CP.KK.07) 5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data, | | | | | | |

| (CP.KU.01) | |
|--|--------------|
| Bahan Kajian : | Kedalaman BK |
| 1. Mengidentifikasi masalah kesehatan berbasis interpersonal education (IPE) | 1) 4 |
| 2. Menganalisis masalah kesehatan berbasis interpersonal education (IPE) | 2) 4 |
| 3. Menentukan intervensi masalah kesehatan berbasis interpersonal education (IPE) | 3) 4 |
| 4. Melakukan implementasi masalah kesehatan berbasis interpersonal education (IPE) | 4) 4 |
| 5. Melakukan evaluasi masalah kesehatan berbasis interpersonal education (IPE) | 5) 4 |
| 6. Melaksanakan pelaporan dan pendokumentasian | 6) 4 |
| (24 / 242) x 21 = 2,08 dibulatkan 2 SKS | Total 24 |

Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)

(berikan tanda \checkmark pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap CPL. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

| Aspek | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | MK Baru | | | | | | | | | | | | |
|-------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----|--------------|--|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| S1 | Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap yang religius | | | | \checkmark | | | | | | | | | |
| S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika | | | | | | | | \checkmark | | | | | |
| S3 | Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik | | | | \checkmark | | | | | | | | | |
| S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara | | \checkmark | | | | | | | | | | | |
| S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | | | | | | | | | | | | | |
| S6 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | | | | | | | | | \checkmark | | | | |
| S7 | Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat, dan lingkungan | \checkmark | | | | | | | | | | | | |
| S8 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan baik di dalam kampus maupun luar kampus dan bernegara | | \checkmark | | | | | | | | | | | |
| S9 | Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan | | | | | | | | | | | | | |
| S10 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | \checkmark | | | | | | | | | | |
| S11 | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi, kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya dan hukum/peraturan perundangan | | | | | | | \checkmark | | | | | | |
| S12 | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai Kode Etik Perawat Indonesia | | | | \checkmark | | | | | | | | | |
| S13 | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya | | | | | \checkmark | | | | | | | | |
| Pengetahuan | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| P1 | Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi | | | | | \checkmark | | | | | | | | |
| P2 | Menguasai prinsip fisika, biokimia | | | | | | | | | | | | | |
| P3 | Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi | | | | | | | | | \checkmark | | | | |
| P4 | Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia | | | | | | | | | | | \checkmark | | |
| P5 | Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transcultural dalam keperawatan | | | | | | | | | | | \checkmark | | |
| P6 | Menguasai konsep keperawatan | | | | | | \checkmark | | | | | | | |
| P7 | Menguasai konsep dan prinsip " patient safety" | | | | | | \checkmark | | | | | | | |
| P8 | Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia | | | | | | \checkmark | | | | | | | |
| P9 | Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai usia | | | | | | | | | | | | | \checkmark |
| P10 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik promosi kesehatan | | | | | | | | \checkmark | | | | | |
| P11 | Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana | | | | | | | | \checkmark | | | | | |
| P12 | Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik | | | | | | | | | | | \checkmark | | |
| P13 | Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan | | | | \checkmark | | | | | | | | | |
| P14 | Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti | | | \checkmark | | | | | | | | | | |
| P15 | Menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat pada gangguan sistem tubuh | | | | | | | | \checkmark | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| P16 | Menguasai konsep teoritis tentang penanggulangan bencana (sebelum, saat, dan sesudah) bencana | | | | | | | | √ | | | |
| P17 | Menguasai konsep penyebab penyakit, tanda dan gejala, tes diagnostic dan penatalaksanaan klien dengan gangguan sistem tubuh sesuai kewenangan klinis | | | | | | √ | | | | | |
| P18 | Menguasai konsep pengembangan karakter dalam keperawatan | | | | √ | | | | | | | |
| P19 | Menguasai konsep dasar Rapid Health Assesment, Rapid Nutritional Assesment dan penyelenggaraan makanan darurat | | | | | | | | √ | | | |
| P20 | Menguasai konsep dasar epidemiologi kesehatan darurat, factor risiko dan upaya pencegahan dan penanggulangannya | | | | | | | | | √ | | |
| P21 | Menguasai konsep, strategi, upaya pencegahan dan penindakan secara kerjasama dalam pemberantasan korupsi | | √ | | | | | | | | | |
| Keterampilan Khusus | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| KK1 | Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia | | | | | | | | | | | √ |
| KK2 | Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis | | | | | | | | | | | √ |
| KK3 | Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support / BLS) pada situasi gawat darurat /bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai standar dan kewangannya | | | | | | | √ | | | | |
| KK4 | Mampu memberikan dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewangannya yang didelegasikan | | | | | | | √ | | | | |
| KK5 | Mampu mengumpulkan data ,menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan | | | | | √ | | | | | | |
| KK6 | Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien | √ | | | | | | | | | | |
| KK7 | Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan | | | | | | | | | | | √ |
| KK8 | Mampu menerapkan pasien safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi | | | | | | | | | √ | | |
| KK9 | Mampu melakukan pengelolaan kegawatdaruratan pada gangguan sistem tubuh sesuai kewenangan klinis | | | | | | | √ | | | | |
| KK10 | Mampu menggunakan komputer dan internet sebagai media pengolahan data dan pencarian informasi untuk peningkatan layanan keperawatan, dokumentasi proses keperawatan | | | √ | | | | | | | | |
| KK11 | Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya | √ | | | | | | | | | | |
| KK12 | Mampu melakukan tindakan kesiapsiagaan bencana | | | | | | | | √ | | | |
| KK13 | Mampu melakukan tindakan yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku dalam bidang pemberantasan korupsi | | √ | | | | | | | | | |
| Ketrampilan umum | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| KU1 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan pilihan dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan menganalisa data | | | | | | | | | | | √ |
| KU2 | Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur | | | | | | | | | | √ | |
| KU3 | Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasil secara mandiri | | | √ | | | | | | | | |
| KU4 | Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya | √ | | | | | | | | | | |
| KU5 | Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok | | | | | √ | | | | | | |
| KU6 | Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya | | | | | | | | | | √ | |
| KU7 | Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawab dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri | | | | | | | | √ | | | |
| KU8 | Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | | √ | | | | | | | | | |
| Jumlah CPL | | | | | | | | | | | | |
| Bahan kajian Nomor | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |

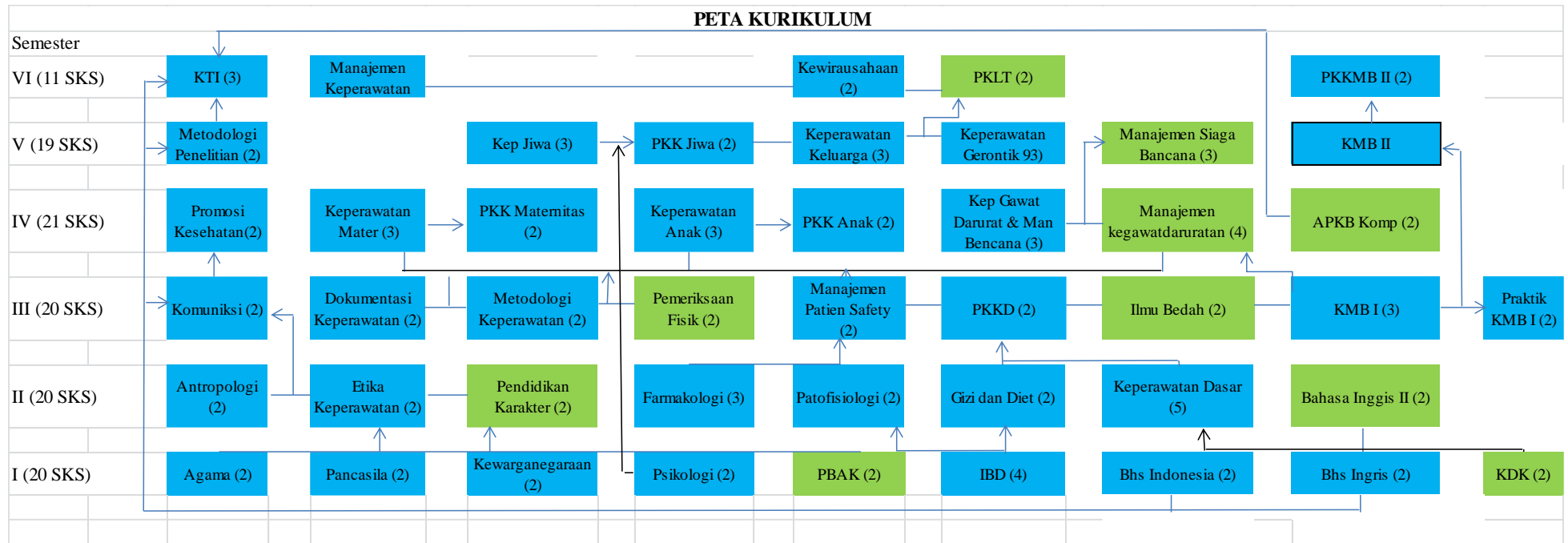
8 Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

8.1 Matrik Kurikulum

Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

| Sm t | sks | M K | KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN | | | | | | | | |
|-------------------|------------|-----------|--|--|---------------------------------------|---|-------------------------------------|--|--|--|----------------------------------|
| | | | MK Wajib | | | | | | | | |
| VI | 11 | 5 | WAT-D3.6.05 Kewirausahaan (2) | WAT-D3.6.20 Manajemen Kep (2) | WAT-D3.6.27 PKKMB II (2) | WAT-D3.6.37 KTI (3) | MKI-D3.6.09 PKLT (2) | | | | |
| V | 19 | 7 | WAT-D3.5.21 Metodologi Penelitian (2) | WAT-D3.5.26 KMB II (3) | WAT-D3.4.32 Kep Jiwa (3) | WAT-D3.5.33 PKK Jiwa (2) | WAT- D3.5.35Kep. Keluarga (3) | WAT-D3.5.36 Kep. Gerontik (3) | MKI-D3.5.08 Manajemen Siaga Bencana (3) | | |
| IV | 21 | 8 | WAT-D3.4.10 Promosi kesehatan (2) | WAT-D3.4.28 Kep. Maternitas (3) | WAT-D3.4.29 PKK Maternitas (2) | WAT-D3.4.30 Kep. Anak (3) | WAT-D3.4.31 PKK Anak (2) | WAT-D3.4.34 Kep. Gadar & M Bencana (3) | MKI-D3.4.07 Manajemen Kegawatdarur atan (4) | MKI-D3.4.03 APKB Komp (2) | |
| III | 20 | 9 | WAT-D3.3.15 Komunikasi (2) | WAT-D3.3.16 P.Safety (2) | WAT-D3.3.18 Metodologi Kep (2) | WAT-D3.3.19 Dokumentasi. Keperawatan (2) | WAT-D3.3.23 PKKD (2) | WAT-D3.3.24 KMB I (3) | WAT-D3.3.25 PKK KMB I (2) | MKI-D3.3.05 Pemriksaan. Fisik (2) | MKI-D3.3.06 Ilmu Bedah (2) |
| II | 20 | 8 | WAT-D3.2.08 Antropologi (2) | WAT-D3.2.09 Etika Kep (2) | WAT-D3.2.12 Patofisiologi (2) | WAT-D3.2.13 Farmakologi (3) | WAT-D3.2.14 Gizi Dan Diet (2) | WAT-D3.2.22 Kep. Dasar (5) | MKI-D3.2.01 B. Inggis II (2) | MKI-D3.2.04 P.Karakter (2) | - |
| I | 20 | 9 | WAT-D3.1.01 Agama (2) | WAT-D3.1.02 Pancasila Sila (2) | WAT-D3.1.03 Kewarganegaraan (2) | WAT-D3.1.04 B.Indonesia (2) | WAT-D3.1.06 B.Ingris (2) | WAT-D3.1.11 IBD (4) | WAT-D3.1.07 Psikologi (2) | WAT-D3.1.17 KDK (2) | MKI-D3.1.02 PBAK (2) |
| To tal | 111 | 46 | | | | | | | | | |
| | | | MK Wajib | | MK Ilmu Alam Dasar | | MK Keperawatan Klinik | | MK Institusi | | |
| | | | MK Humaniora | | MK Dasar Keperawatan | | MK Keperawatan Komunitas | | Tugas Akhir | | |

8.2 Peta Kurikulum



9 Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Daftar Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER I

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|-----------------------|--------------------|--------------------------------|-----------|--------------------|---|-----|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.1.01 | Agama | 2 | 2 | - | - |
| 2 | WAT-D3.1.02 | Pancasila | 2 | 2 | - | - |
| 3 | WAT-D3.1.03 | Kewarganegaraan | 2 | 2 | - | - |
| 4 | WAT-D3.1.04 | Bahasa Indonesia | 2 | 1 | 1 | - |
| 5 | WAT-D3.1.06 | Bahasa Inggris 1 | 2 | 2 | - | - |
| 6 | WAT-D3.1.07 | Psikologi | 2 | 2 | - | - |
| 7 | WAT-D3.1.11 | Ilmu Biomedik Dasar | 4 | 3 | 1 | - |
| 8 | WAT-D3.1.17 | Konsep Dasar Keperawatan | 2 | 2 | - | - |
| 9 | MKI-D3.1.02 | Pendidikan Budaya Anti Korupsi | 2 | 1 | 1 | - |
| JUMLAH SKS SEMESTER I | | | 20 | 17 | 3 | 0 |

SEMESTER II

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|------------------------|--------------------|-----------------------|-----------|--------------------|---|-----|
| | | | | K | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.2.08 | Antropologi Kesehatan | 2 | 2 | - | - |
| 2 | WAT-D3.2.09 | Etika Keperawatan | 2 | 2 | - | - |
| 3 | WAT-D3.2.12 | Patofisiologi | 2 | 2 | - | - |
| 4 | WAT-D3.2.13 | Farmakologi | 3 | 2 | 1 | - |
| 5 | WAT-D3.2.14 | Gizi Dan Diet | 2 | 2 | - | - |
| 6 | WAT-D3.2.22 | Keperawatan Dasar | 5 | 3 | 2 | - |
| 7 | MKI-D3.2.01 | Bahasa Inggris 2 | 2 | 1 | 1 | - |
| 8 | MKI-D3.2.04 | Pendidikan Karakter | 2 | 1 | 1 | - |
| JUMLAH SKS SEMESTER II | | | 20 | 15 | 5 | 0 |

SEMESTER III

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|-------------------------|--------------------|-------------------------------------|-----------|--------------------|---|-----|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.3.15 | Komunikasi | 2 | 1 | 1 | - |
| 2 | WAT-D3.3.16 | Manajemen Patient Safety | 2 | 1 | 1 | - |
| 3 | WAT-D3.3.18 | Metodologi Keperawatan | 2 | 1 | 1 | - |
| 4 | WAT-D3.3.19 | Dokumentasi Keperawatan | 2 | 1 | 1 | - |
| 5 | WAT-D3.3.23 | Praktik Klinik Keperawatan Dasar | 3 | - | - | 3 |
| 6 | WAT-D3 3.24 | Keperawatan Medikal Bedah I | 3 | 2 | 1 | - |
| 7 | WAT-D3.3.25 | Praktik Keperawatan Medikal Bedah I | 2 | - | - | 2 |
| 8 | MKI-D3.3.05 | Pemeriksaan Fisik | 2 | 1 | 1 | - |
| 9 | MKI-D3.3.06 | Ilmu Bedah | 2 | 2 | - | - |
| JUMLAH SKS SEMESTER III | | | 20 | 9 | 6 | 5 |

SEMESTER IV

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|------------------------|--------------------|--|-----------|--------------------|---|-----|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.4.10 | Promosi Kesehatan | 2 | 2 | - | - |
| 2 | WAT-D3.4.28 | Keperawatan Maternitas | 3 | 2 | 1 | - |
| 3 | WAT-D3.4.29 | Praktik Klinik Keperawatan Maternitas | 2 | - | - | 2 |
| 4 | WAT-D3.4.30 | Keperawatan Anak | 3 | 2 | 1 | - |
| 5 | WAT-D3.4.31 | Praktik Klinik Keperawatan Anak | 2 | - | - | 2 |
| 6 | WAT-D3.4.34 | Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | MKI-D3.4.07 | Manajemen Kegawatdaruratan | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | MKI-D3.4.03 | Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer | 2 | 1 | 1 | - |
| JUMLAH SKS SEMESTER IV | | | 21 | 9 | 5 | 7 |

SEMESTER V

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|-----------------------|--------------------|---------------------------------|-----------|--------------------|---|-----|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.5.21 | Metodologi Penelitian | 2 | 2 | - | - |
| 2 | WAT-D3.5.26 | Keperawatan Medikal Bedah II | 3 | 2 | 1 | - |
| 3 | WAT-D3.4.32 | Keperawatan Jiwa | 3 | 2 | 1 | - |
| 4 | WAT-D3.5.33 | Praktek Klinik Keperawatan Jiwa | 2 | - | - | 2 |
| 5 | WAT-D3.5.35 | Keperawatan Keluarga | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | WAT-D3.5.36 | Keperawatan Gerontik | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | MKI-D3.5.08 | Manajemen Siaga Bencana | 3 | 2 | 1 | - |
| JUMLAH SKS SEMESTER V | | | 19 | 10 | 5 | 4 |

SEMESTER VI

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|------------------------|--------------------|--------------------------------------|-----------|--------------------|---|-----|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.6.05 | Kewirausahaan | 2 | 2 | - | - |
| 2 | WAT-D3.6.20 | Manajemen Keperawatan | 2 | 1 | 1 | - |
| 3 | WAT-D3.6.27 | Praktik Keperawatan Medikal Bedah II | 2 | - | - | 2 |
| 4 | WAT-D3.6.37 | Karya Tulis Ilmiah | 3 | - | - | 3 |
| 5 | MKI-D3.6.09 | Pratik Kerja Lapangan Terpadu | 2 | - | - | 2 |
| JUMLAH SKS SEMESTER VI | | | 11 | 3 | 1 | 7 |

10 Rekapitulasi SKS Tiap Semester

| No | Total MK | Semester | SKS | URAIAN | | |
|----|----------|------------|-----|--------|------|------|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | 9 | I | 20 | 17 | 3 | 0 |
| 2 | 8 | II | 20 | 15 | 5 | 0 |
| 3 | 9 | III | 20 | 9 | 6 | 5 |
| 4 | 8 | IV | 21 | 9 | 5 | 7 |
| 5 | 7 | V | 19 | 10 | 5 | 4 |
| 6 | 5 | VI | 11 | 3 | 1 | 7 |
| | 46 | JUMLAH | 111 | 63 | 25 | 23 |
| | | Jam | 100 | 3150 | 4250 | 3910 |
| | | Prosentase | | 27,9 | | 72,1 |

11 Rekapitulasi MK dengan Praktik Laboratorium

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|------------------|--------------------|--|-----------|--------------------|-----------|-----|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.1.04 | Bahasa Indonesia | 2 | 1 | 1 | - |
| 2 | WAT-D3.1.11 | Ilmu Biomedik Dasar | 4 | 3 | 1 | - |
| 3 | MKI-D3.1.02 | Pendidikan Budaya Anti Korupsi | 2 | 1 | 1 | - |
| 4 | WAT-D3.2.13 | Farmakologi | 3 | 2 | 1 | - |
| 5 | WAT-D3.2.22 | Keperawatan Dasar | 5 | 3 | 2 | - |
| 6 | MKI-D3.2.01 | Bahasa Inggris 2 | 2 | 1 | 1 | - |
| 7 | MKI-D3.2.04 | Pendidikan Karakter | 2 | 1 | 1 | - |
| 8 | WAT-D3.3.15 | Komunikasi | 2 | 1 | 1 | - |
| 9 | WAT-D3.3.16 | Manajemen Patient Safety | 2 | 1 | 1 | - |
| 10 | WAT-D3.3.18 | Metodologi Keperawatan | 2 | 1 | 1 | - |
| 11 | WAT-D3.3.19 | Dokumentasi Keperawatan | 2 | 1 | 1 | - |
| 12 | WAT-D3.3.24 | Keperawatan Medikal Bedah I | 3 | 2 | 1 | - |
| 13 | MKI-D3.3.05 | Pemeriksaan Fisik | 2 | 1 | 1 | - |
| 14 | WAT-D3.4.28 | Keperawatan Maternitas | 3 | 2 | 1 | - |
| 15 | WAT-D3.4.30 | Keperawatan Anak | 3 | 2 | 1 | - |
| 16 | WAT-D3.4.34 | Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | MKI-D3.4.07 | Manajemen Kegawatdaruratan | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 18 | MKI-D3.4.03 | Aplikasi Pelayanan Keperawatan Berbasis Komputer | 2 | 1 | 1 | - |
| 19 | WAT-D3.5.26 | Keperawatan Medikal Bedah II | 3 | 2 | 1 | - |
| 20 | WAT-D3.4.32 | Keperawatan Jiwa | 3 | 2 | 1 | - |
| 21 | WAT-D3.5.35 | Keperawatan Keluarga | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | WAT-D3.5.36 | Keperawatan Gerontik | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | MKI-D3.5.08 | Manajemen Siaga Bencana | 3 | 2 | 1 | - |
| 24 | WAT-D3.6.20 | Manajemen Keperawatan | 2 | 1 | 1 | - |
| TOTAL SKS | | | | | 25 | |

12 Rekapitulasi MK Dengan Praktik Klinik

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | BOBOT SKS | PENGALAMAN BELAJAR | | |
|----|--------------------|---|-----------|--------------------|---|-----------|
| | | | | T | P | K/L |
| 1 | WAT-D3.3.23 | Praktik Klinik Keperawatan Dasar | 3 | - | - | 3 |
| 2 | WAT-D3.3.25 | Praktik Keperawatan Medikal Bedah I | 2 | - | - | 2 |
| 3 | WAT-D3.4.29 | Praktik Klinik Keperawatan Maternitas | 2 | - | - | 2 |
| 4 | WAT-D3.4.31 | Praktik Klinik Keperawatan Anak | 2 | - | - | 2 |
| 5 | WAT-D3.4.34 | Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | MKI-D3.4.07 | Manajemen Kegawatdaruratan | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | WAT-D3.5.33 | Praktek Klinik Keperawatan Jiwa | 2 | - | - | 2 |
| 8 | WAT-D3.5.35 | Keperawatan Keluarga | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | WAT-D3.5.36 | Keperawatan Gerontik | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | WAT-D3.6.27 | Praktik Keperawatan Medikal Bedah Ii | 2 | - | - | 2 |
| 11 | WAT-D3.6.37 | Karya Tulis Ilmiah | 3 | - | - | 3 |
| 12 | MKI-D3.6.09 | Pratik Kerja Lapangan Terpadu | 2 | - | - | 2 |
| | TOTAL SKS | | | | | 23 |

13 STRATEGI PEMBELAJARAN

13.1 Beban dan Lama Studi

Kurikulum disusun dengan sistem kredit semester sesuai Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem kredit semester merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit (sks). Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (Sembilan) jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung paling sedikit 16 minggu efektif.

Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, responsi, tutorial, seminar, praktika di laboratorium serta praktik klinik atau praktik lapangan dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi Program Studi D3 Keperawatan minimal 108 SKS dengan masa studi pendidikan paling lama 5 tahun. Kurikulum ini memiliki beban kredit sebesar 113 SKS yang terdiri dari 90 SKS kurikulum inti dan 23 SkS kurikulum institusi. Kurikulum institusional akan menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai kondisi kedaerahan dan kearifan lokal serta visi dan misi institusi.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran.

1. Kuliah, responsi dan tutorial mencakup:

- a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per Minggu per semester,
 - b. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 3. Praktika, praktik klinik/praktik lapangan, penelitian/penulisan karya tulis ilmiah (KTI), pengabdian kepada masyarakat dan atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

13.2 Strategi dan Metoda Pembelajaran

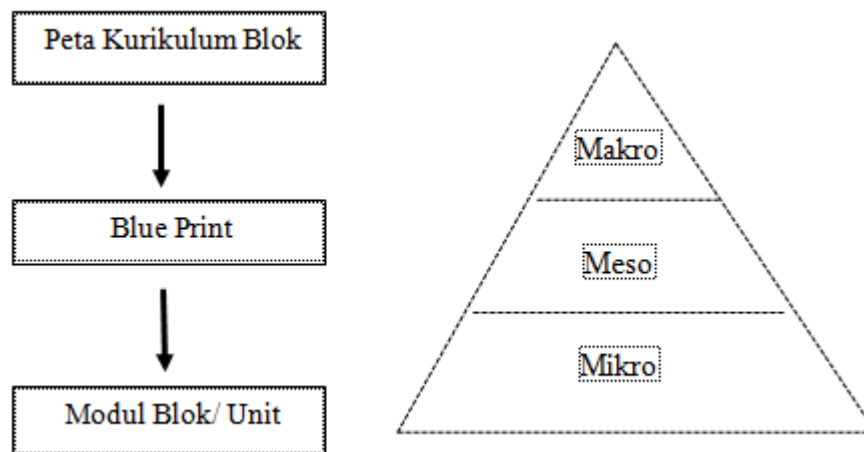
Optimalisasi implementasi kurikulum diupayakan melalui strategi pembelajaran yang tepat baik pada tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan pada capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen: holistic menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional, integrative menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin : saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta hngkungan akademik: kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang diseesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahhannya: tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keillmuan, efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan menekankan pada internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu optimum, kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama dengan melibatkan interaksi antar individu pembelajar berpusat

pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diartikan pembelajaran yang terencana dengan mantap oleh seorang dosen atau fasilitator dalam menyampaikan dan memfasilitasi penguasaan materi

belajar sehingga mempermudah mahasiswa dan mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.



Gambar-2 : Perencanaan Model integrasi Kurikulum

Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran dari seorang lulusan diploma III keperawatan. Capaian pembelajaran merupakan kemampuan kerja yang harus dimiliki seorang lulusan, sehingga perlu dilengkapi dengan sejumlah kemampuan, pengetahuan dan sikap serta tata nilai yang terukur. Kemampuan dibangun dari kecukupan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu terkait dan menjadi bahan kajian yang saling terkait dalam capaian pembelajaran. Dengan demikian capaian pembelajaran memiliki sekumpulan bahan kajian dari satu atau lebih bidang ilmu terkait dan terintegrasi dalam capaian pembelajaran.

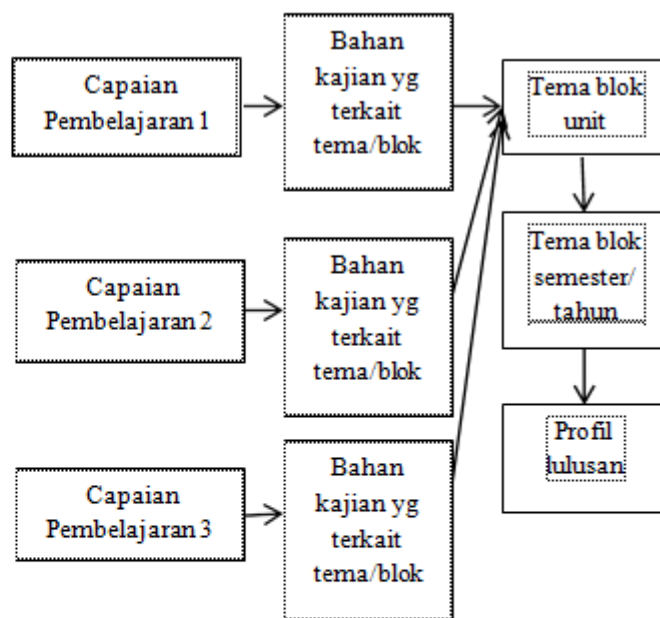
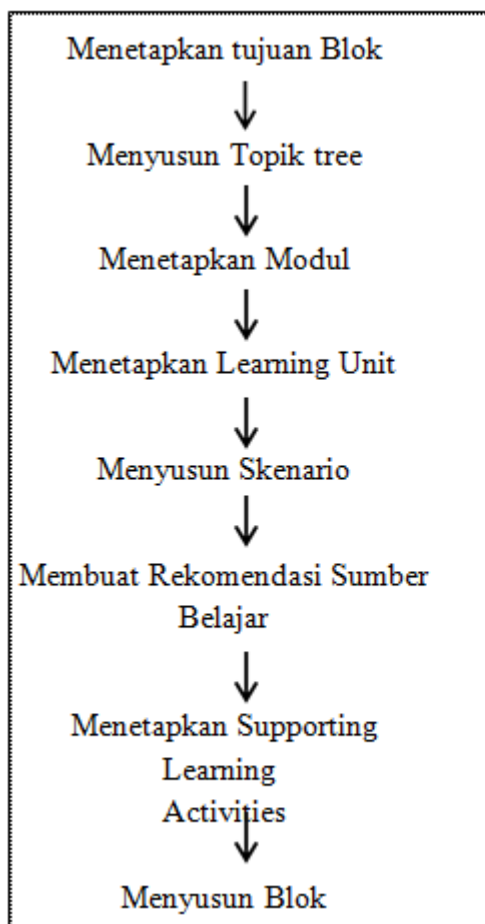
Ada 2 strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum ini yaitu:

a. Berbasis Modul

Pembelajaran dapat dibangun dalam satu kerangka pembelajaran modul. Modul berisikan bahan-bahan kajian yang terkait dengan capaian pembelajaran. Dalam implementasi model ini memerlukan perencanaan pembelajaran mencakup ketersediaan pemetaan bahan kajian dan mengelompokkannya ke dalam modul-modul tertentu, sehingga akan tergambar jumlah modul pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang lulusan. Ketersediaan dosen dan sarana prasarana yang cukup akan sangat mendukung implementasi model ini sebab kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dan dalam kelompok kecil. Kesepakatan dalam pelaksanaan pembelajaran diantara dosen terkait dan dituangkan dalam pedoman pembelajaran baik sebagai pegangan dosen dan juga pegangan mahasiswa.

Buku pegangan dosen sekurang-kurangnya berisi capaian pembelajaran, tugas mahasiswa dan skenario tutor. Buku pegangan mahasiswa berisikan capaian pembelajaran, kegiatan belajar, skenario, proses pemecahan masalah, lembar kerja mahasiswa, tata tertib, tim fasilitator, pembagian kelompok dan jadwal pembelajaran.

Model ini juga perlu dilengkapi dengan modul bahan ajar yang memuat deskripsi modul, capaian pembelajaran, pohon topic, strategi pembelajaran, penilaian, jadwal pembelajaran dan daftar referensi.



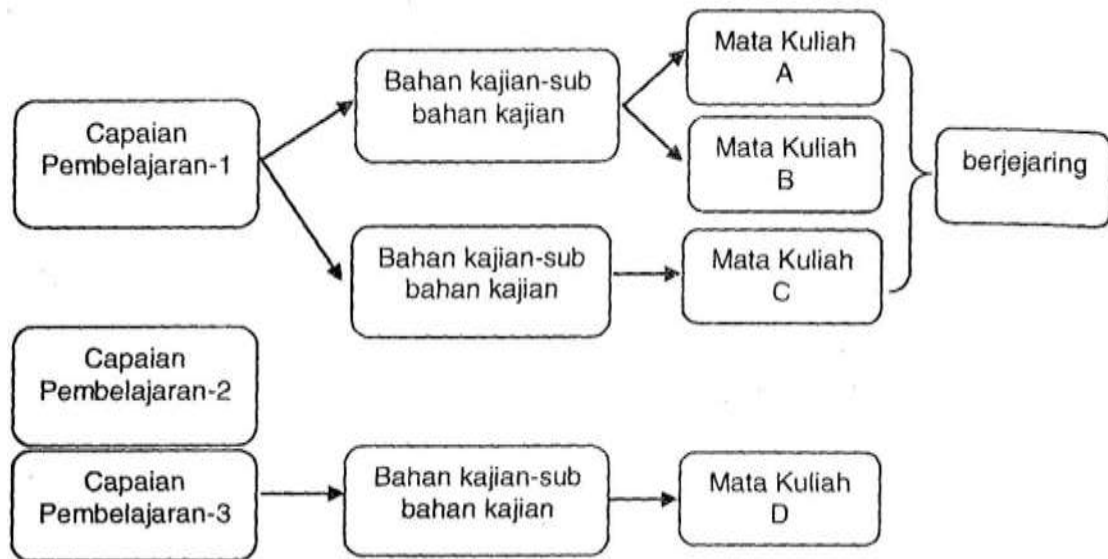
Gambar-3 : Kegiatan Dari Peta kurikulum Ke Buku Blok

Gambar-4 : Keterikatan Blok dengan Capaian Pembelajaran

b. Berbasis Subjek

Implementasi berbasis subjek atau mata kuliah dimana dosen atau tim pengampu membelajarkan bahan kajian yang menjadi pokok bahasan/sub pokok bahasan dalam mata kuliah. Perbedaan mendasar pada model ini adalah penggunaan mata kuliah sebagai wadah bahan kajian serumpun. Berbagai bahan kajian yang saling terkait dalam capaian pembelajaran dapat tersebar di beberapa mata kuliah dengan demikian satu mata kuliah terkait dengan 1 atau lebih mata kuliah

yang diturunkan dari capaian pembelajaran tertentu. Keterkaitan satu mata kuliah dengan mata kuliah lain yang diturunkan dari capaian pembelajaran yang sama dinyatakan dalam jejaring mata kuliah, Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen dan mahasiswa mengaitkan setiap pokok bahasan yang dibelajarkan dengan Capaian pembelajarannya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar-5.



Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam implementasi model ini antara lain:

1) Mengembangkan jejaring mata kuliah

Jejaring mata kuliah menunjukkan interaksi, interrelasi dan interdependensi dari dua atau lebih mata kuliah yang mendukung 1 (satu) atau lebih capaian pembelajaran. Jejaring mata kuliah dimaksudkan agar terbangun komunikasi pembelajaran antar dosen yang membelajarkan bahan-bahan kajian yang ada di mata kuliahnya

Sehingga setiap mata kuliah menunjukkan kontribusi dalam capaian pembelajaran tertentu. Pada gambar-2 diatas diperlihatkan kemungkinan beberapa mata kuliah terkait dengan 1 capaian pembelajaran dan 1 mata kuliah terkait dengan 2 atau lebih capaian pembelajaran. Mata kuliah A dan B berjejaring dalam pencapaian pembelajaran 1. Mata kuliah C berkontribusi dalam capaian pembelajaran 1 dan 2 dan seterusnya. Jejaring dan komunikasi antara mata kuliah terkait merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian capaian pembelajaran lulusan oleh karenanya harus terbangun seawal mungkin dalam program pembelajaran.

2) Mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau bentuk lain adalah rencana kegiatan pembelajaran selama 1 semester, dirancang oleh dosen pengampu/tim dosen. Setiap mata kuliah memiliki RPS yang disepakati oleh tim dosen dan dikomunikasikan dengan mahasiswa. RPS sekurang-kurangnya memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran

- d) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- e) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- f) Metoda pembelajaran
- g) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- h) Pengalaman belajar yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- i) Kriteria, indikator dan bobot penilaian.
- j) Daftar referensi

3) Metoda Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Kuliah tatap Muka, Penugasan, Seminar, Laboratorium dan Klinik. Berikut Ini diuraikan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen.

a) Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metoda seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan, Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah. Metoda pembelajaran ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasan serta kedalaman materi.

b) Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun di luar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, role play, diskusi dan tutorial.

c) Pembelajaran Praktik Klinik atau lapangan.

Pembelajaran praktik klinik atau lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan Praktik Klinik/Lapangan adalah memberi kesempatan belajar bagi mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba Secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap

profesional sesuai dengan profesinya. Metoda pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi, konferensi, tutorial dan ronde keperawatan.

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Tahap perencanaan, dosen merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan persiapan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingin tahuan, imajinasi, keterampilan pemecahan masalah, kreativitas , penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain metode ceramah, demonstrasi, penampilan kerja, diskusi, studi mandiri, kegiatan instruksional terprogram, simulasi, praktikum, studi kasus, tutorial, dan Computer Asisted Learning (CAL).

| No | Metode Pembelajaran | Penjelasan |
|----|---------------------|--|
| 1 | Ceramah | Merupakan metoda yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ceramah pada umumnya berbentuk penjelasan dosen kepada mahasiswa dan biasanya diikuti tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dapat dimengerti dengan jelas oleh mahasiswa Ceramah biasanya dilakukan didalam kelas dengan kapasitas lebih dari 20 mahasiswa. |
| 2 | Demonstrasi | Merupakan satu metoda yang mempersyaratkan adanya suatu keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Keahlian dalam mendemonstrasikan tindakan atau kegiatan harus dimiliki pengajar ataupun seorang instruktur. Selanjutnya kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan keterampilan dengan dibawah bimbingan yang diebut re-demonstrasi dilaksanakan dalam kelompok yang memungkinkan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan setting yang ada. Sedangkan untuk re-demonstrasi dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 - 8 orang. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 60 menit |
| 3 | Penampilan Kerja | Berbentuk pelaksanaan praktik oleh mahasiswa dibawah supervisi dari dekat dengan dosen. Praktik tersebut dilaksanakan atas dasar penjelasan atau demonstrasi yang telah diterima atau diamati mahasiswa. Penampilan kerja dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dengan pengawasan dari seorang dosen. |

| | | |
|----|---|---|
| 4 | Diskusi | Merupakan bentuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen ataupun dengan sesama mahasiswa lainnya, untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Diskusi dapat dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah peserta 40 orang atau dapat pula dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 - 8 Orang. Diskusi ini difasilitasi oleh dosen dan berlangsung tidak lebih dari 45 menit |
| 5 | Studi Mandiri | Merupakan metoda berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh mahasiswa, tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Metoda ini dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan dan hasil yang diharapkan, daftar bacaan yang dapat digunakan, serta mempersiapkan evaluasi untuk menilai keberhasilan mahasiswa |
| 6 | Kegiatan instruksional terprogram | Menggunakan bahan instruksional yang disiapkan secara khusus. Isi pelajaran diuraikan dalam urutan-urutan tahapan yang harus diikuti dengan cermat dan dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang segera dapat diketahui oleh mahasiswa apabila melakukan kesalahan. Mahasiswa mendapat kebebasan untuk belajar menurut kecepatan masing-masing |
| 7 | Simulasi | merupakan metoda yang menampilkan simbol simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya. Terdapat beberapa bentuk simulasi: 'peer teaching', bermain peran (role play) dan sandiwara (game). Peer teaching yaitu latihan mengajar dengan menggunakan teman sendiri sebagai mahasiswa |
| 8 | Bermain peran(Role Play) | adalah latihan yang dilakukan dengan menyederhanakan peristiwa yang sesungguhnya kedalam ruang kuliah. Sedangkan permainan (game) dilakukan dengan suatu aturan bermain tertentu, dimana setiap pemain berkompetisi untuk meraih angka yang tertinggi |
| 9 | Praktikum | Berbentuk kegiatan yang dirancang agar mahasiswa berpraktik dengan mempergunakan peralatan ataupun instrumen tertentu dengan langkah-langkah tertentu pula dalam suatu laboratorium untuk melatih ketrampilan atau mencapai kesimpulan |
| 10 | Studi kasus | Berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugaskan mencari alternatif pemecahannya. Metode ini digunakan untuk mengembangkan ketrampilan berfikir kritis dan mendapatkan persepsi baru dari suatu konsep dan masalah |
| 11 | Tutorial | Menekankan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh dosen atau sesama mahasiswa sehingga dapat saling memberi stimulus dan meningkatkan intensitas belajar. Penerapan model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi melalui bimbingan belajar yang mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif. Kelompok tutorial berkisar 3 - 15 orang. Jumlah anggota dapat disesuaikan dengan materi tutorial. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 45-90 menit |
| 12 | Ronde Keperawatan | Metode ini terdiri atas observasi dan sering disertai wawancara dengan pasien atau beberapa pasien yang diikuti oleh kelompok. Melalui kunjungan langsung ke pasien, mahasiswa mampu mengobservasi kondisi pasien, menilai asuhan yang diberikan dan mengumpulkan informasi Pada saat ronde sering diikuti dengan demonstrasi tindakan keperawatan tertentu atau mengobservasi hasil intervensi bersama-sama dengan tim kesehatan. Sebelum melakukan ronde keperawatan, instruktur harus memperoleh izin dari pasien untuk melakukan ronde keperawatan karena ronde keperawatan sering kali menyebabkan privacy terganggu. Jumlah anggota kelompok untuk ronde keperawatan berkisar 3 - 5 orang dengan waktu kegiatan tidak lebih dari 15 - 30 menit. |
| 13 | Observasi Lapangan dan Kunjungan lapangan | Merupakan tehnik dan strategi pembelajaran klinik yang pada prinsipnya menekankan pada aspek pengamatan pasien atau keluarga sebagai bahan diskusi dan evaluasi pencapaian target atau tujuan pembelajaran |
| 14 | Konferensi | Dapat dibagi menjadi dua yaitu Metoda "Nursing (are Conference)" dan Metoda "Team teaching Conference", yang pada prinsipnya merupakan metoda pembelajaran keperawatan klinik yang mengutamakan pada tehnik Konferensi. Metoda konferensi Ini merupakan kelompok diskusi tentang aspek praktek klinik. Konferensi klinik membantu penyelesaian masalah belajar yang menekankan pada analisa kritis terhadap masalah dan menggali alternatif dan pendekatan yang kreatif |

Dalam pelaksanaannya, metoda ini dapat dilakukan dalam bentuk pre conference dan post-conference. Pre-conference merupakan kegiatan diskusi yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran klinik dan laboratorium dimulai yang meliputi pengenalan masalah dan membuat rencana serta hasil evaluasi pembelajaran praktek. Post-conference merupakan kegiatan diskusi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran praktek yang meliputi kegiatan diskusi tentang tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, kendala yang dihadapi, cara mengatasi masalah, membandingkan masalah dan bertukar pengalaman di dalam kelompok. Waktu kegiatan tidak lebih dari 60 menit. Metoda dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan di klinik atau lapangan.

13.3 Mahasiswa

Mahasiswa pada Prodi D III Keperawatan berasal dari lulusan SMA atau sederajat dan telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku.

13.4 Kualifikasi Dosen dan Instruktur

1. Dosen

Dosen program studi D-3 harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan keperawatan dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi keperawatan dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap adalah dosen berstatus tetap pada perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan di tempat lain. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

Jumlah dosen tetap paling sedikit 75% dari jumlah seluruh dosen. Dalam menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi, dosen yang ditugaskan secara penuh paling sedikit 6 orang. dan tenaga pendidik yang berasal dari institusi sendiri dengan kualifikasi pendidikan S2 keperawatan / kesehatan atau S2 lain yang relevan dengan bidang yang diajarkan, mempunyai Surat Keputusan jabatan fungsional dan sertifikat pendidik dengan jumlah beban kerja minimal 12 sks (40 jam/minggu) per semester meliputi kegiatan pengajaran (PBM), melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat.

- b. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari instritusi lain yang memiliki kualifikasi sama dengan dosen tetap yang ditetapkan berdasarkan Surat keputusan pimpinan institusi yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan tugasnya dosen wajib memenuhi standar-standar yaitu: (1) perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) Penilaian hasil proses pembelajaran dan (4) pengendalian proses pembelajaran.

Perhitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada

- a. Kegiatan pokok dosen mencakup
 - 1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran
 - 3) Pembimbingan dan pelatihan
 - 4) Penelitian dan
 - 5) Pengabdian pada masyarakat
- b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan
- c. Kegiatan penunjang

2. Instruktur

Instruktur terdiri dari

- a. Tenaga Instruktur laboratorium yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana Sains Terapan atau Ners.
- b. Tenaga Instruktur Klinik (CI) adalah pembimbing mahasiswa di RS yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana Sain Terapan atau Ners.

14 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini (Brown & Knight, 1994). Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut SNPT No. 44 tahun 2015 pasal 19, standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

- a. Prinsip penilaian
- b. Teknik dan instrumen penilaian
- c. Mekanisme dan prosedur penilaian
- d. Pelaksanaan penilaian
- e. Pelaporan penilaian
- f. Kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. **Prinsip edukatif** merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a). memperbaiki perencanaan dan cara belajar: dan (b).

meraih capaian pembelajaran lulusan. **Prinsip otentik** merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. **Prinsip objektif** merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. **Prinsip akuntabel** merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Pada teknik penilaian diperlukan instrumen peniliran terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud di atas. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian, terdiri atas: menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, dan kriteria, indikator, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan di atas.

Bobot masing-masing penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan oleh dosen koordinator matakuliah. Contoh : mata kuliah X1A.212

Mata kuliah X1A.212 bobotnya 2 SKS, yang biasa ditulis, yang biasa ditulis dengan T=2; P=0 artinya 2 jam tatap muka teori dan 0 jam praktikum. Penilaian mata kuliah, misalnya diberi bobot sebagai berikut:

| | |
|-------------------------|--------|
| - Ujian Tengah semester | : 40 % |
| - Tugas lain | : 20 % |
| - Ujian Akhir Semester | : 40 % |

Perimbangan bobot ini ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan harus diinformasikan kepada mahasiswa pada awal kuliah

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila telah menempuh Seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76 (dua koma tujuh puluh enam), selain itu Kelulusan mahasiswa dari program diploma dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapas indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol)

- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol): atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapas indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa didokumentasikan secara akuntabel dan transparan. Prosedur penlaan mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observas! kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir serta dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik
- b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik
- c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup
- d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang: atau
- e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, psikomotorik maupun afektif. Bentuk tes untuk penilaian berupa tes tertulis, tes lisan dan tes psikomotor. Cara penilaian yang digunakan adalah:

- a. PAP (Penilaian Acuan Patokan)
- b. PAN (Sistem Penilaian Acuan Norma)

Adalah system yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik berdasarkan hasil ujian peserta didik lain dalam kelompoknya, dengan kriteria sebagai berikut :

| No | Nilai Absolut | Angka Mutu (AM) | Nilai Lambang |
|----|---------------|-----------------|---------------|
| 1 | 79 – 100 | 3.51 – 4.00 | A |
| 2 | 68 – 78 | 2.76 – 3.50 | B |
| 3 | 56 – 67 | 2.00 – 2.75 | C |
| 4 | 41 – 55 | 1.00 – 1.99 | D |
| 5 | 0 – 40 | 0.00 – 0.99 | E |

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang bersangkutan. Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa dilakukan evaluasi yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

Predikat Kelulusan Akhir Pendidikan :

| No. | IPK Akhir Pendidikan | Predikat Kelulusan |
|-----|----------------------|--------------------|
| 1. | 2,76 – 3,00 | Memuaskan |
| 2. | 3,01 – 3,50 | Sangat Memuaskan |
| 3. | 3,51 – 4.00 | Dengan Pujian |